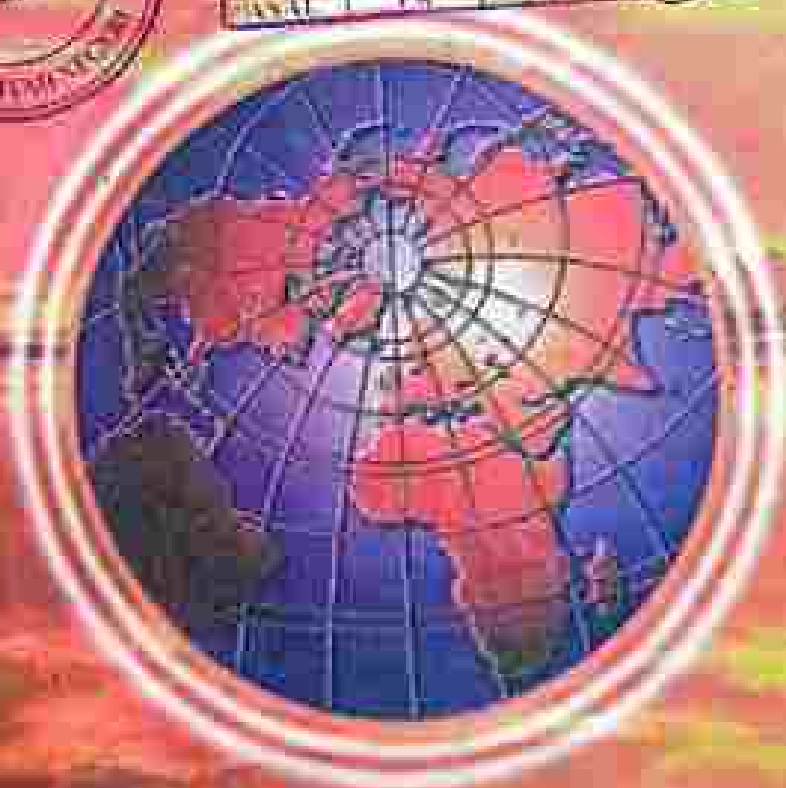


Atlas



PERPUSTAKAAN	
NASIONAL ARADUA	
NIL	1000 / 511
TGL	08-11-2016
ALAS	
ANAL	PR 1 01 10/100



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan petunjuk Nya, sehingga kami mampu menyelesaikan penyusunan buku Atlas Dunia.

Atlas Dunia ini merupakan buku pelengkap dan penunjang Ilmu Pengetahuan Sosial yang diharapkan berguna bagi pelajar dan masyarakat umum untuk lebih mengenal daerah-daerah di Indonesia dan beberapa negara lain secara lebih mendalam.

Atlas ini berisi peta provinsi-provinsi di Indonesia yang dilengkapi dengan daftar kabupaten dan kota se-Indonesia. Adapun peta lain yang melengkapi buku ini antara lain peta Wawasan Nusantara dan penjelasannya, peta dunia, peta negara-negara anggota ASEAN, Benua-benua, dan peta beberapa negara. Untuk memudahkan mencari nama tempat dan lokasinya. Selain itu, atlas ini juga dilengkapi dengan profil pahlawan revolusi dan pahlawan kemerdekaan, pakaian dan rumah adat di Indonesia.

Kami menyadari bahwa Atlas Dunia ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan buku ini.

Besar harapan kami, semoga buku ini dapat berguna bagi para guru, anak didik, dan masyarakat umum.

Hormat Kami,

Penerbit

Hak Cipta pada penerbit CV. BUANA RAYA
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak oleh Percetakan CV. BUANA RAYA
Cetakan Keenam Agustus 2015
Dilarang Mengutip tanpa izin Penerbit

UNDANG-UNDANG NO. 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

PASAL 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 72

2. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
3. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

6 AGAMA DI INDONESIA



ISLAM

Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

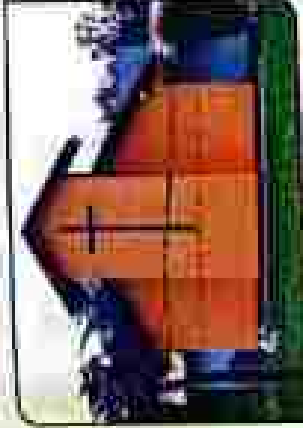
- : Kyal / Ulama..
- : Al Qur'an..
- : Masjid.
- : - Idul Fitri
- Idul Adha.



KATOLIK

Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

- : Pastur.
- : Injil.
- : Gereja.
- : - Paskah
- Natal.



KRISTEN

Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

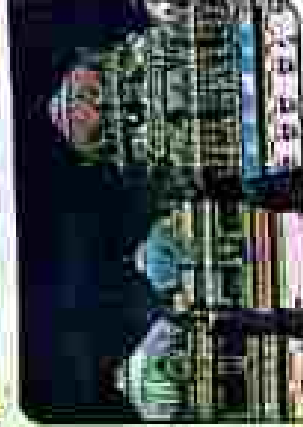
- : Pendeta.
- : Injil.
- : Gereja.
- : - Paskah
- Natal
- Pentakosta.



BUDDHA

Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

- : Bhiksu / Biksu.
- : Tripitaka.
- : Wihara / Vihara.
- : Waisak.



HINDU

Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

- : Pendeta.
- : Weda.
- : Pura.
- : - Nyept
- Gelungan
- Kuningan.



KONG HU CHU

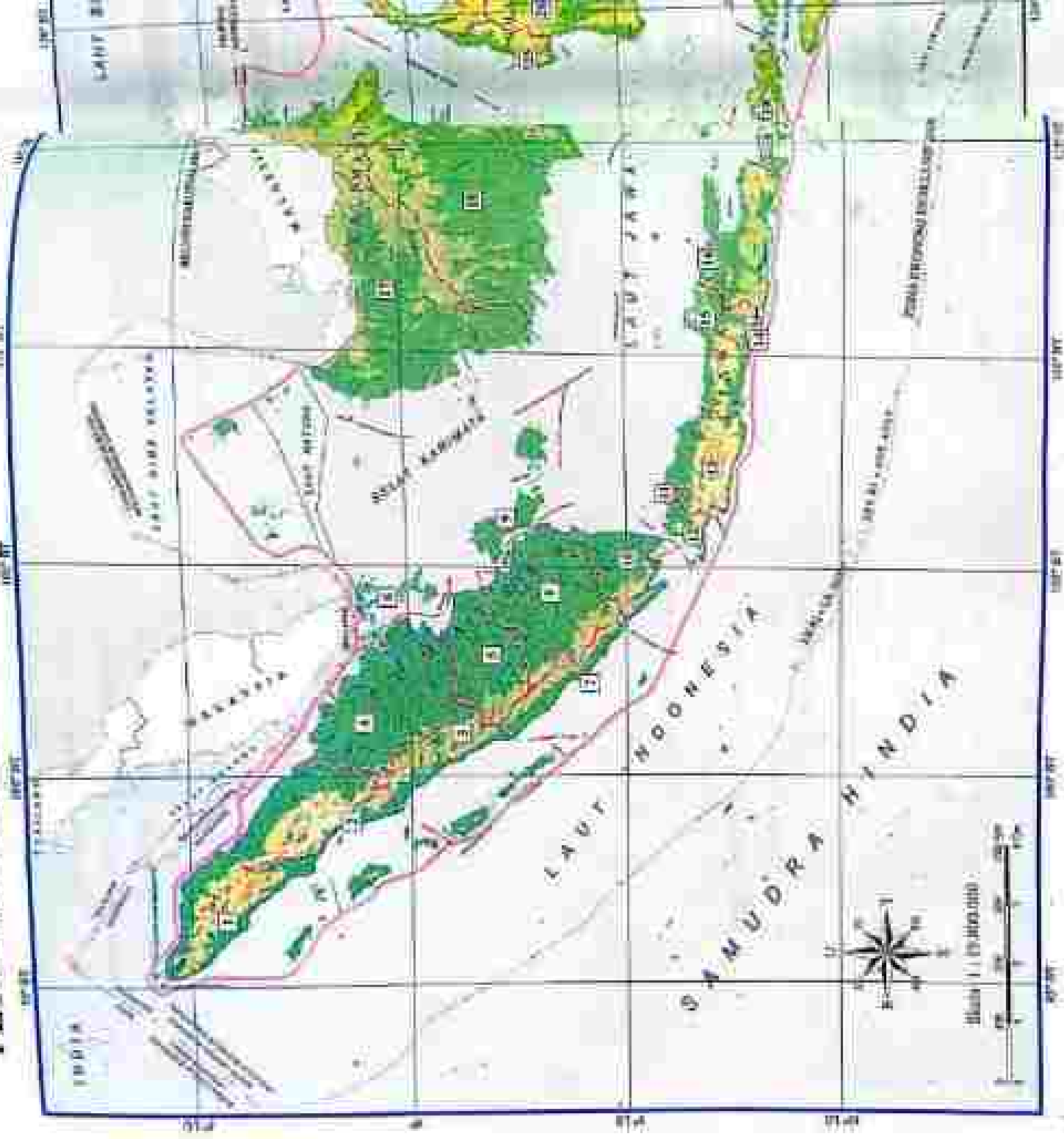
Pemimpin Agama
Kitab Suci
Tempat Ibadah
Hari Raya

- : Kongchu.
- : Su Si, Ngo King.
- : Kelenteng.
- : - Imlek
- Cap Go Meh.

DAFTAR ISI

Cover dalam:	1	Peta Provinsi Papua	47
Kata Pengantar	2	Peta Pembagian Waktu di Indonesia	48
6 Agama di Indonesia	3	Peta Perschuur's Sumber Daya Alam di Indonesia	49
Pakaian dan Rumpah Adat di Indonesia	4	Peta Perschuur's Kawasan Lindang di Indonesia	50
Daftar Isi	5	Peta Perschuur's Hasil Bumi dan Laut di Indonesia	51
Peta Indonesia dan pembagian provinsinya	6	Peta 10 Negara Anggota ASEAN	52
Daftar Kabupaten di Indonesia	8	Singapura	53
Peta Pulau Sumatera	10	Malaysia	54
Peta Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	11	Brunei Darussalam	55
Peta Provinsi Sumatera Utara	12	Kamboja	56
Peta Provinsi Sumatera Barat	13	Vietnam	57
Peta Provinsi Riau	14	Laos	58
Peta Provinsi Kepulauan Riau	15	Filipina	59
Peta Provinsi Bengkulu	16	Myanmar	60
Peta Provinsi Jambi	17	Thailand	61
Peta Provinsi Sumatera Selatan	18	Peta Dunia	62
Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	19	Timor-Leste	64
Peta Provinsi Lampung	20	Borneo Asia	65
Peta Pulau Jawa	21	Asia Selatan (Borneo Asia)	66
Peta Provinsi Banten	22	Asia Barat (Borneo Asia)	67
Peta Provinsi Jawa Barat	23	Amerika Utara dan Tengah (Borneo Amerika)	68
Peta Daerah Khusus Ibukota (D.K.I.) Jakarta	24	Amerika Selatan (Borneo Amerika)	69
Peta Provinsi Jawa Tengah	25	Amerika Serikat (USA)	70
Peta Daerah Istimewa (D.I.) Yogyakarta	26	Borneo Afrika	71
Peta Provinsi Jawa Timur	27	Borneo Eropa	72
Peta Provinsi Bali	28	Negara-negara Selandiavia dan Denmark	73
Peta Pulau Kalimantan	29	Negara-negara Belanda dan Jerman	74
Peta Provinsi Kalimantan Barat	30	Negara-negara Semesta (Borneo)	75
Peta Provinsi Kalimantan Tengah	31	Rusia	76
Peta Provinsi Kalimantan Utara	32	Menir	77
Peta Provinsi Kalimantan Timur	33	Jepang, Korea Utara, dan Korea Selatan	78
Peta Provinsi Kalimantan Selatan	34	Republik Rakyat Cina (RRC) dan Mongolia	79
Peta Pulau Sulawesi	35	India dan Sri Lanka	80
Peta Provinsi Sulawesi Utara	36	Borneo Australia	81
Peta Provinsi Gorontalo	37	Selandia Baru	82
Peta Provinsi Sulawesi Tengah	38	Oceania	83
Peta Provinsi Sulawesi Selatan	39	Peta Pembagian Waktu Internasional	84
Peta Provinsi Sulawesi Barat	40	Peta Belahan Bumi bagian barat dan timur	85
Peta Provinsi Sulawesi Tenggara	41	Tata Surya	86
Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)	42	Gemung Api dan Gunung Buni	87
Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	43	Satwa dan Tumbuhan yang dilindungi di Indonesia	88
Peta Provinsi Maluku	44	Situs Warisan Dunia di Indonesia yang diakui UNESCO	89
Peta Provinsi Maluku Utara	45	Pahlawan Proklamasi, Revolusi, dan Nasional	90
Peta Provinsi Papua Barat	46	Rambu-Rambu Lalu Lintas	91

PETA INDONESIA DAN FENOMENALOGIS DI SUDUTNYA



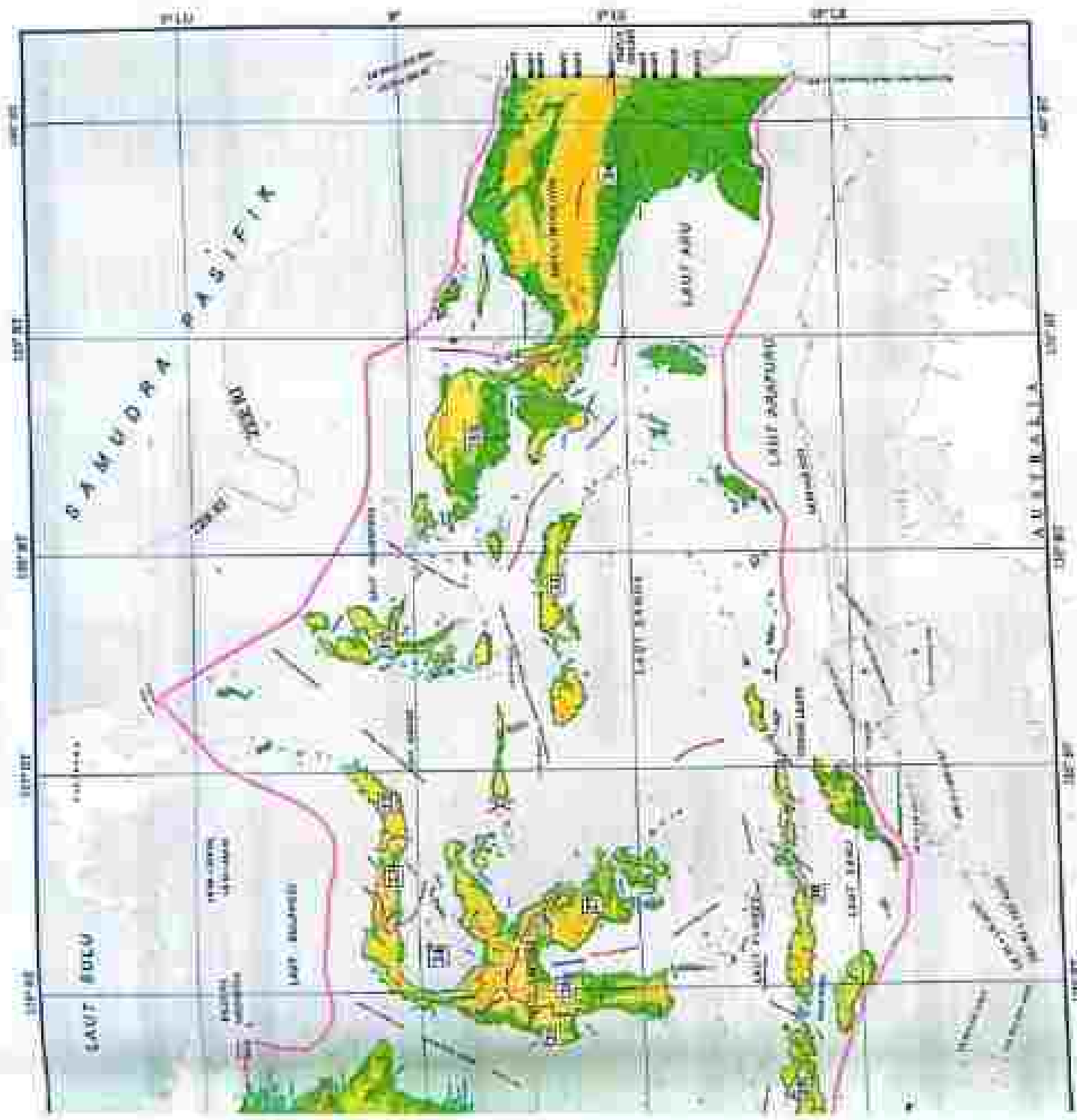
DAFTAR PROVINSI DI INDONESIA

1. Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
2. Provinsi Sumatera Utara
3. Provinsi Sumatera Barat
4. Provinsi Riau
5. Provinsi Jambi
6. Provinsi Kepulauan Riau
7. Provinsi Bengkulu
8. Provinsi Sumatera Selatan
9. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10. Provinsi Lampung
11. Daerah Khusus Ibukota Jakarta

- Ibukota Banda Aceh
Ibukota Medan
Ibukota Padang
Ibukota Pekanbaru
Ibukota Jambi
Ibukota Tanjung Pinang
Ibukota Bengkulu
Ibukota Palembang
Ibukota Pangkal Pinang
Ibukota Bandar Lampung
Ibukota Jakarta

12. Provinsi Banten
13. Provinsi Jawa Barat
14. Daerah Istimewa Yogyakarta
15. Provinsi Jawa Tengah
16. Provinsi Jawa Timur
17. Provinsi Kalimantan Barat
18. Provinsi Kalimantan Tengah
19. Provinsi Kalimantan Selatan
20. Provinsi Kalimantan Timur
21. Provinsi Kalimantan Utara
22. Provinsi Sulawesi Utara

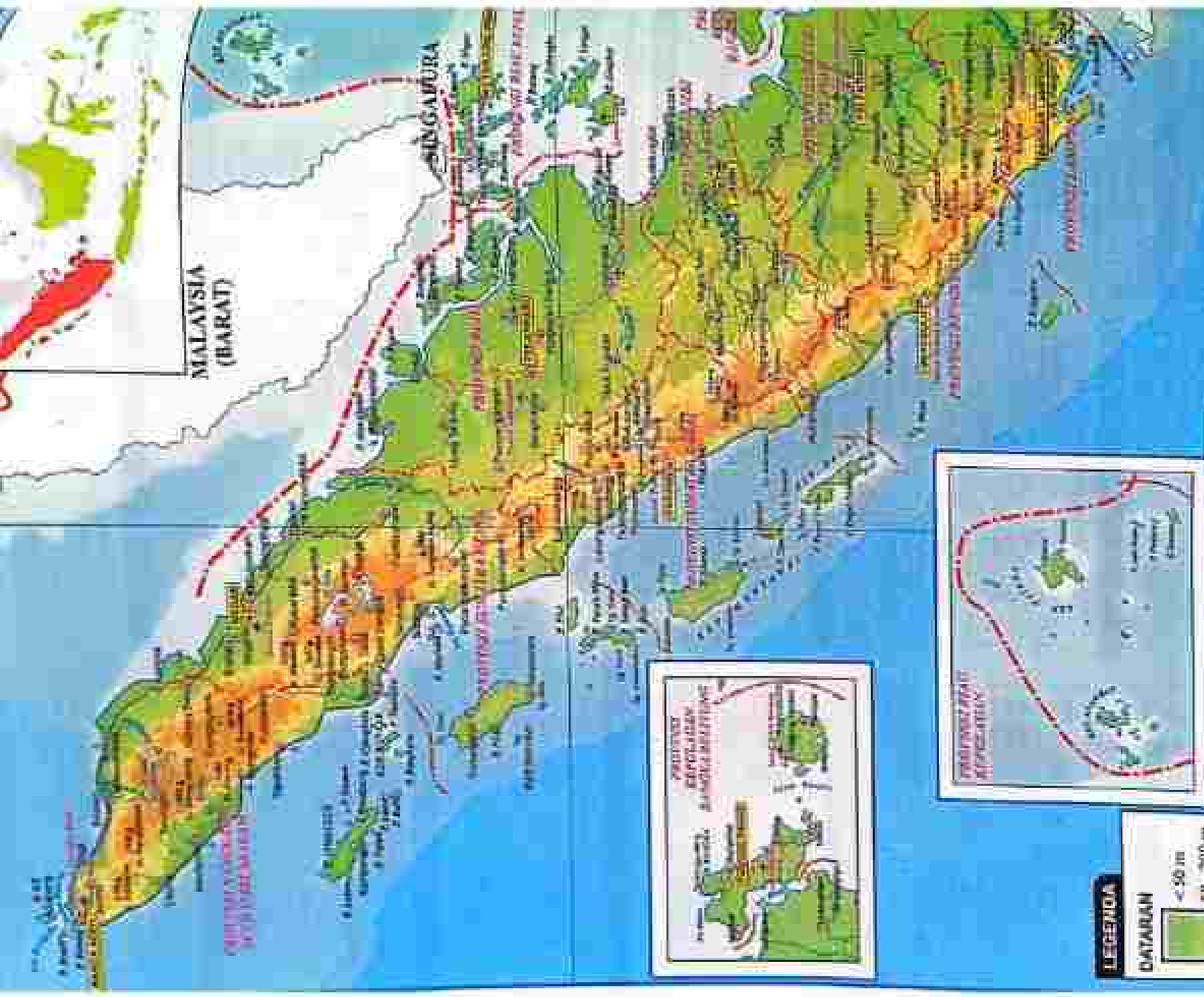
- Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota
Ibukota



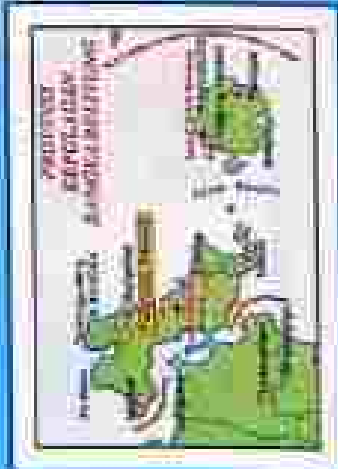
Ibukota Serang
 Ibukota Bandung
 Ibukota Yogyakarta
 Ibukota Semarang
 Ibukota Surabaya
 Ibukota Pontianak
 Ibukota Palangkaraya
 Ibukota Banjarmasin
 Ibukota Samarinda
 Ibukota Tanjung Selor
 Ibukota Manado

23. Provinsi Gorontalo
24. Provinsi Sulawesi Tengah
25. Provinsi Sulawesi Barat
26. Provinsi Sulawesi Selatan
27. Provinsi Sulawesi Tenggara
28. Provinsi Bali
29. Provinsi Nusa Tenggara Barat
30. Provinsi Nusa Tenggara Timur
31. Provinsi Maluku Utara
32. Provinsi Maluku
33. Provinsi Papua Barat
34. Provinsi Papua

Ibukota Gorontalo
 Ibukota Palu
 Ibukota Mamuju
 Ibukota Makassar
 Ibukota Kendari
 Ibukota Denpasar
 Ibukota Mataram
 Ibukota Kupang
 Ibukota Sofifi
 Ibukota Ambon
 Ibukota Manokwari
 Ibukota Jayapura

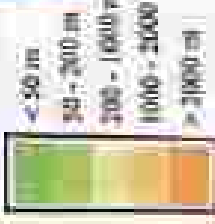


Skala 1 : 10.000.000



LEGENDA

DATARAN



PERAIRAN



LALU-LINTAS

- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalur Kereta Api
- Bendungan
- Pelabuhan Laut Nasional
- Pelabuhan Laut Perhubungan

KOTA

- Provinsi
- Kabupaten
- Kota
- Kecamatan
- Kelurahan

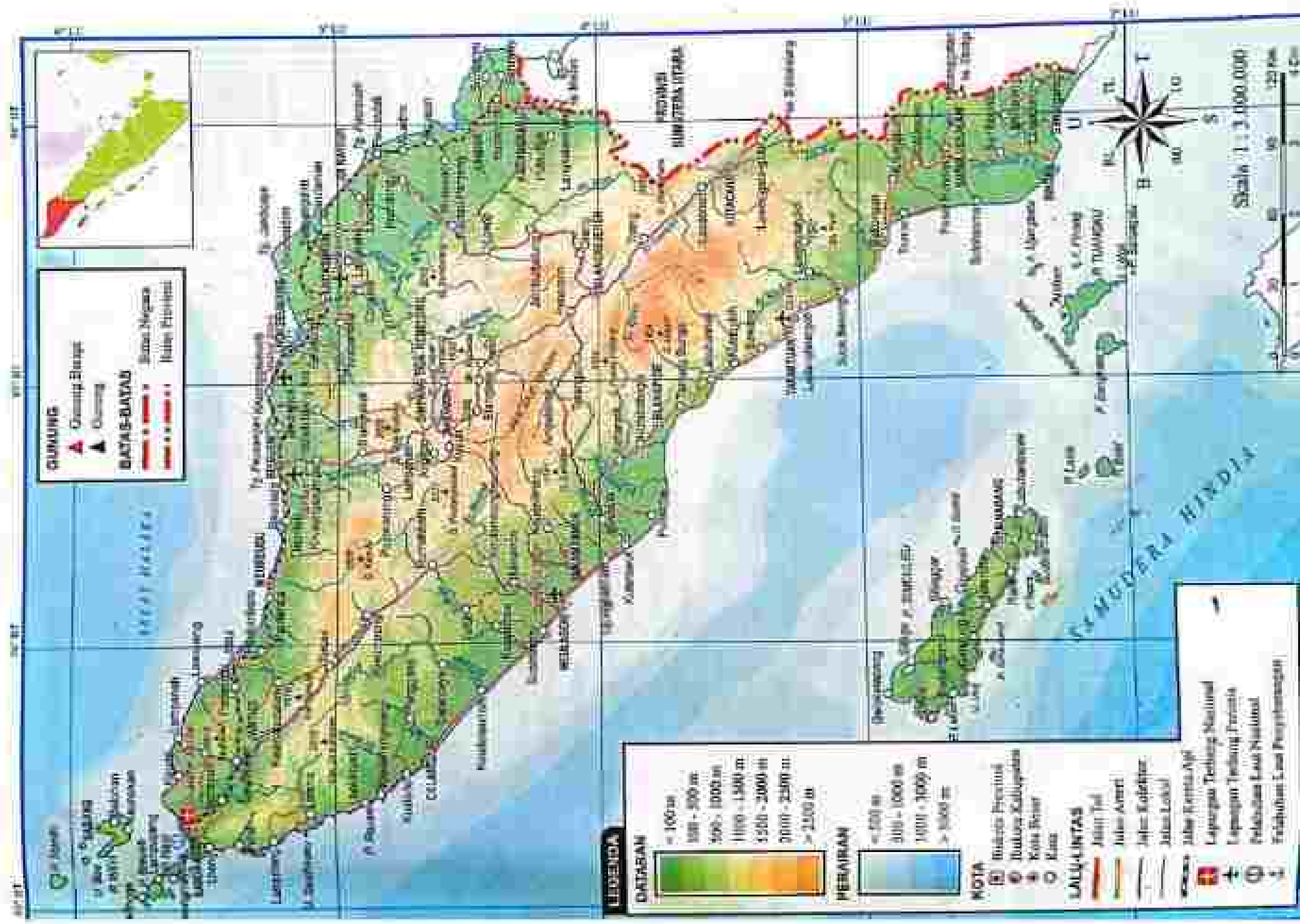
GUNUNG

- Gunung Merapi
- Gunung

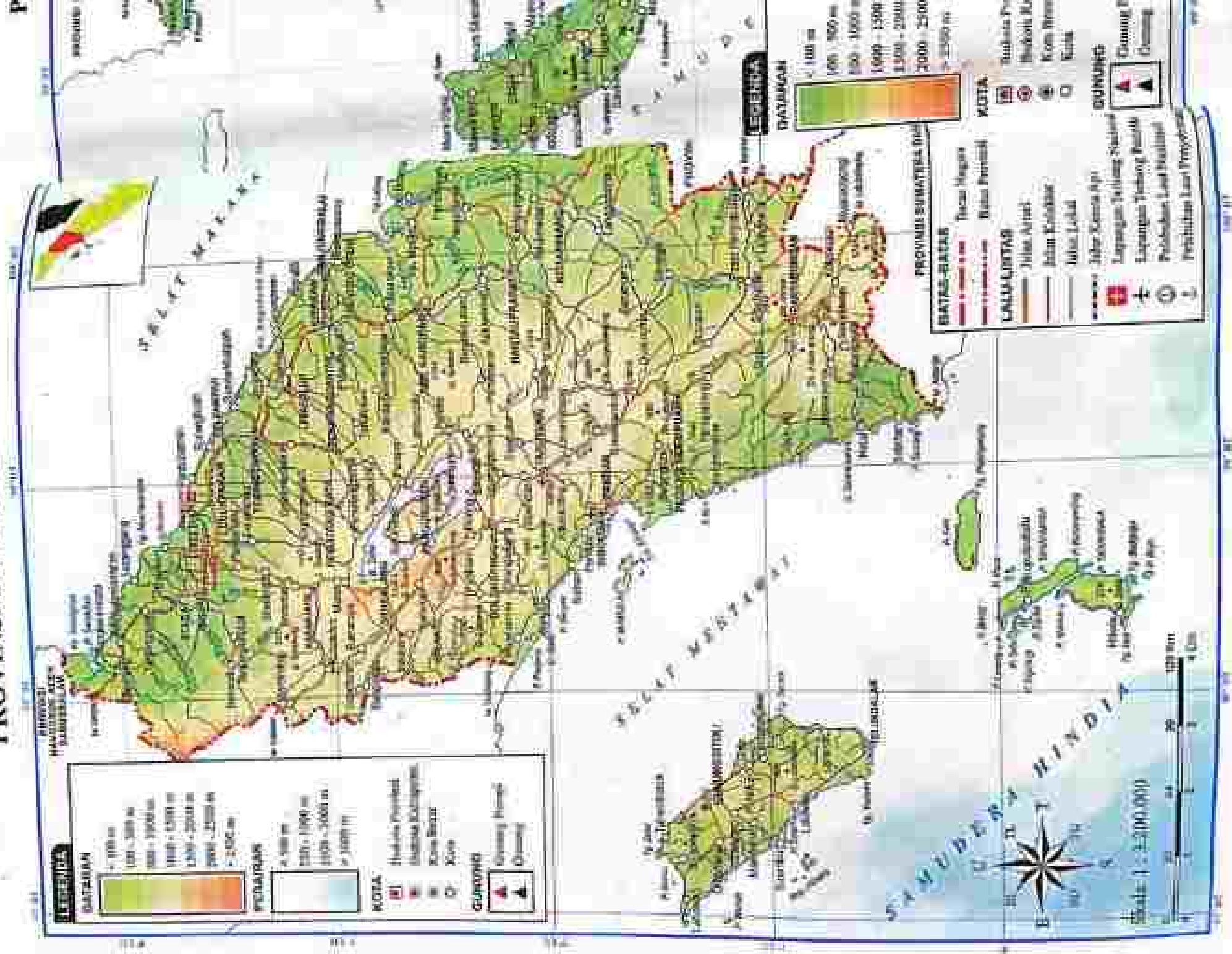
BATAS-BATAS

- Batas Negara
- Batas Provinsi

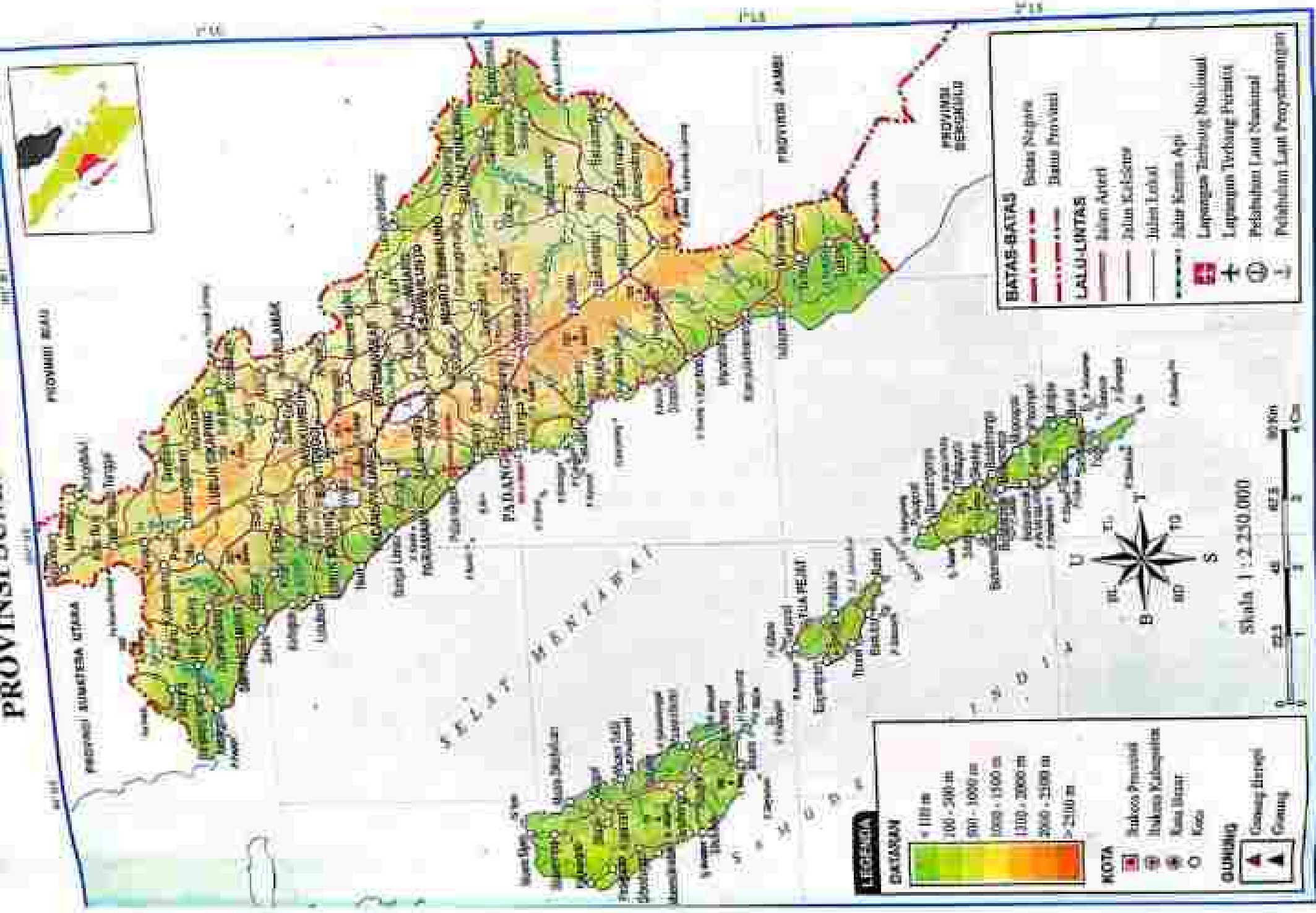
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

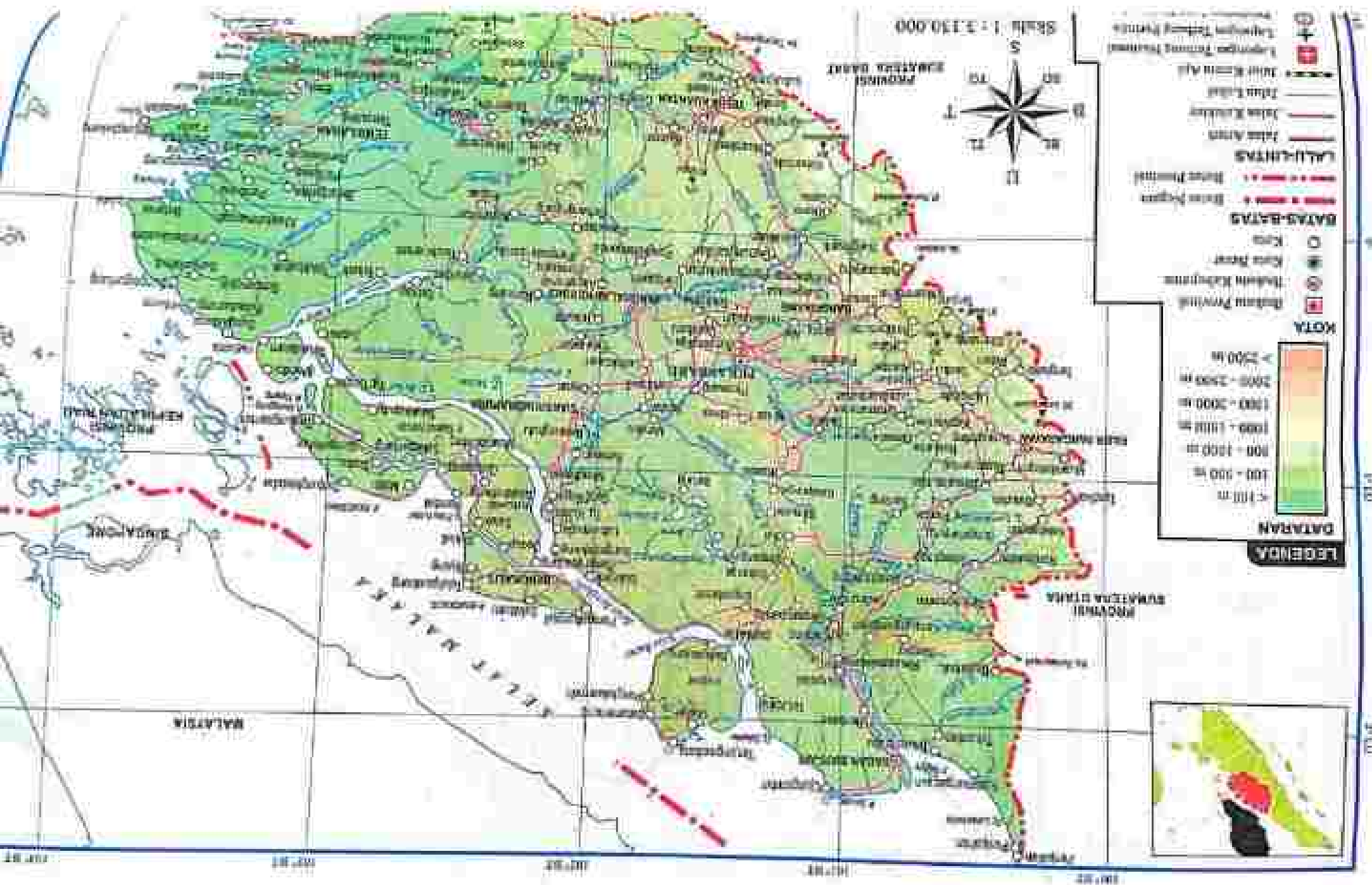


PROVINSI SUMATERA UTARA

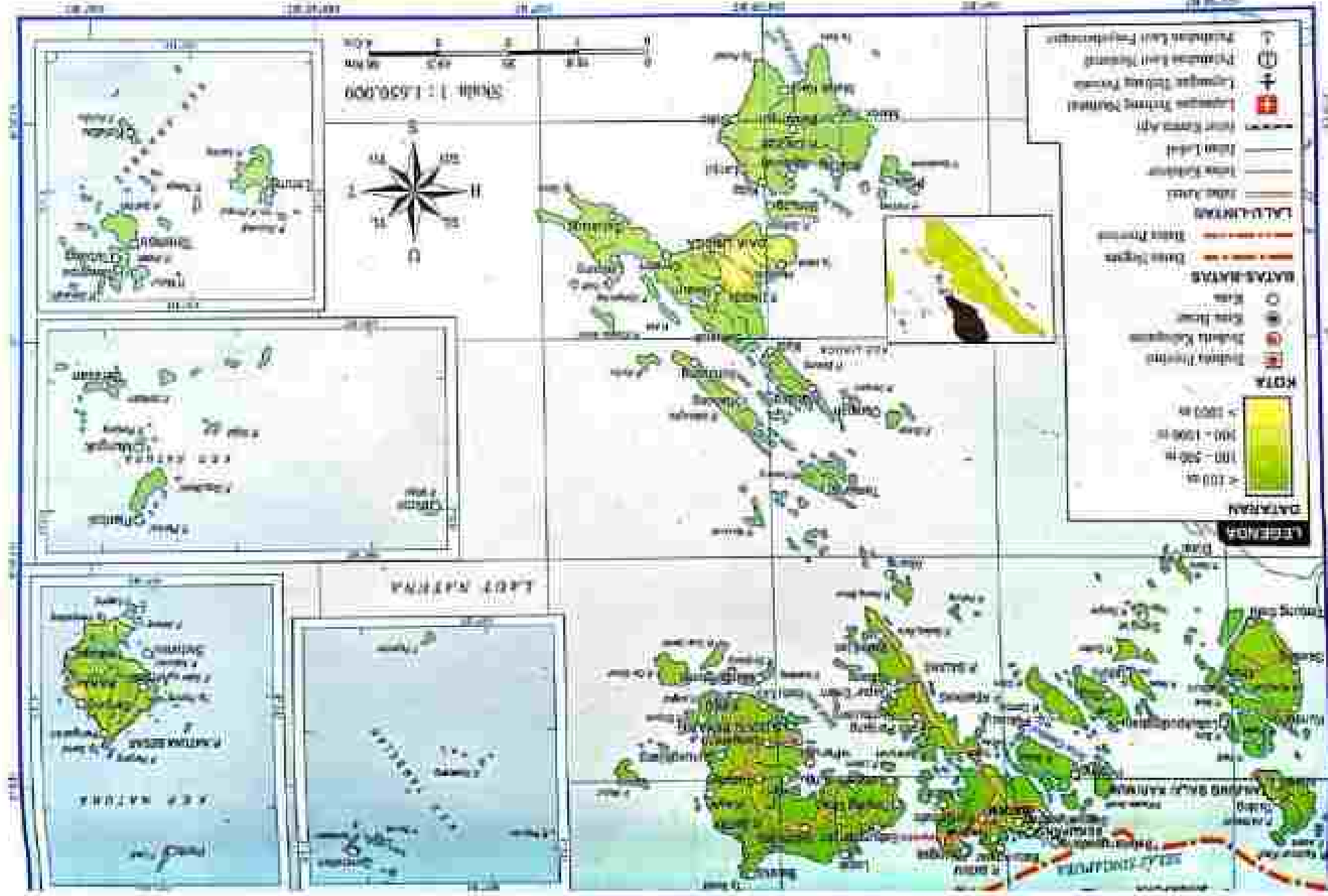


PROVINCIAL





PROVINSI KEPULAUAN RIAU

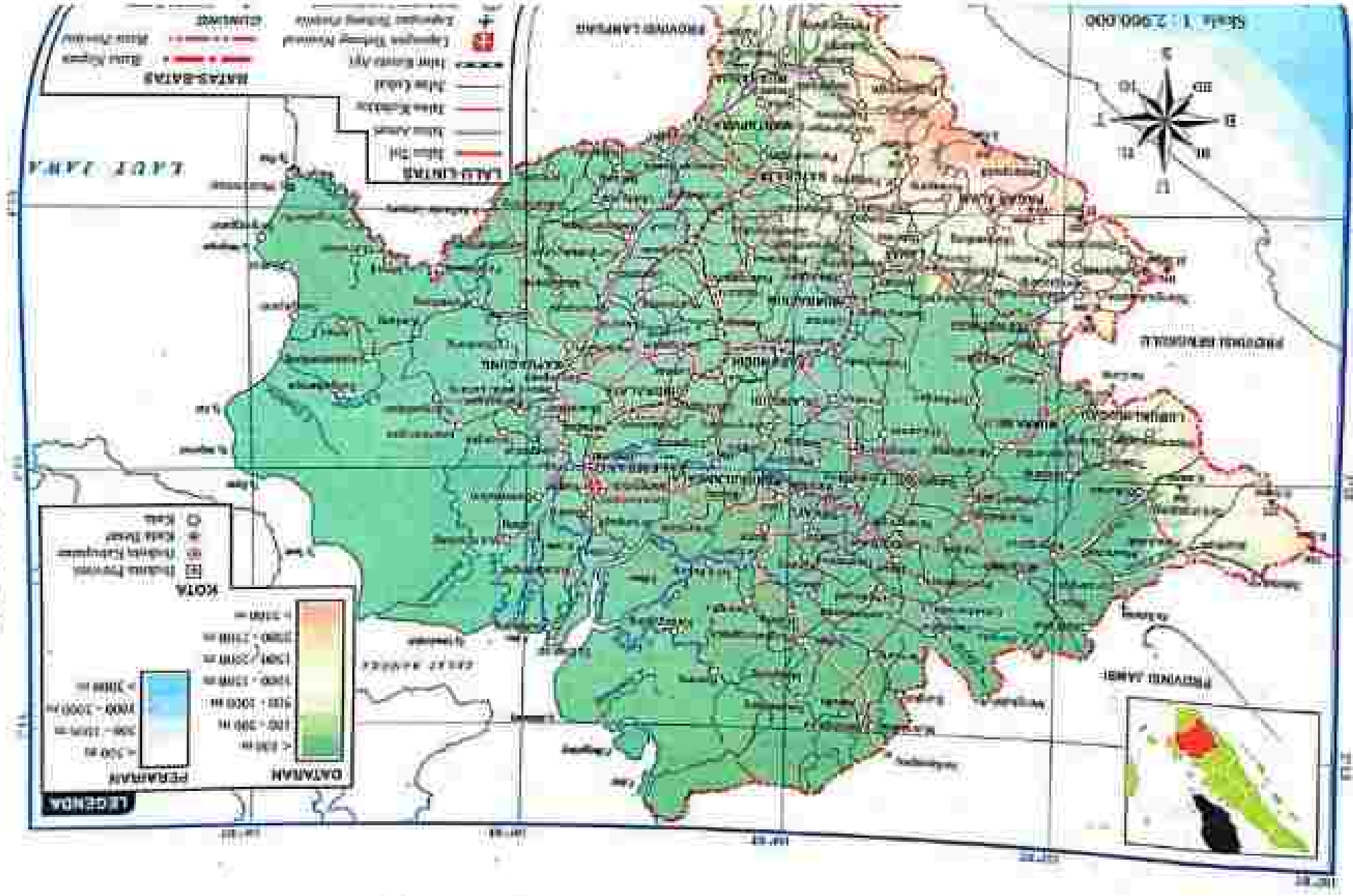




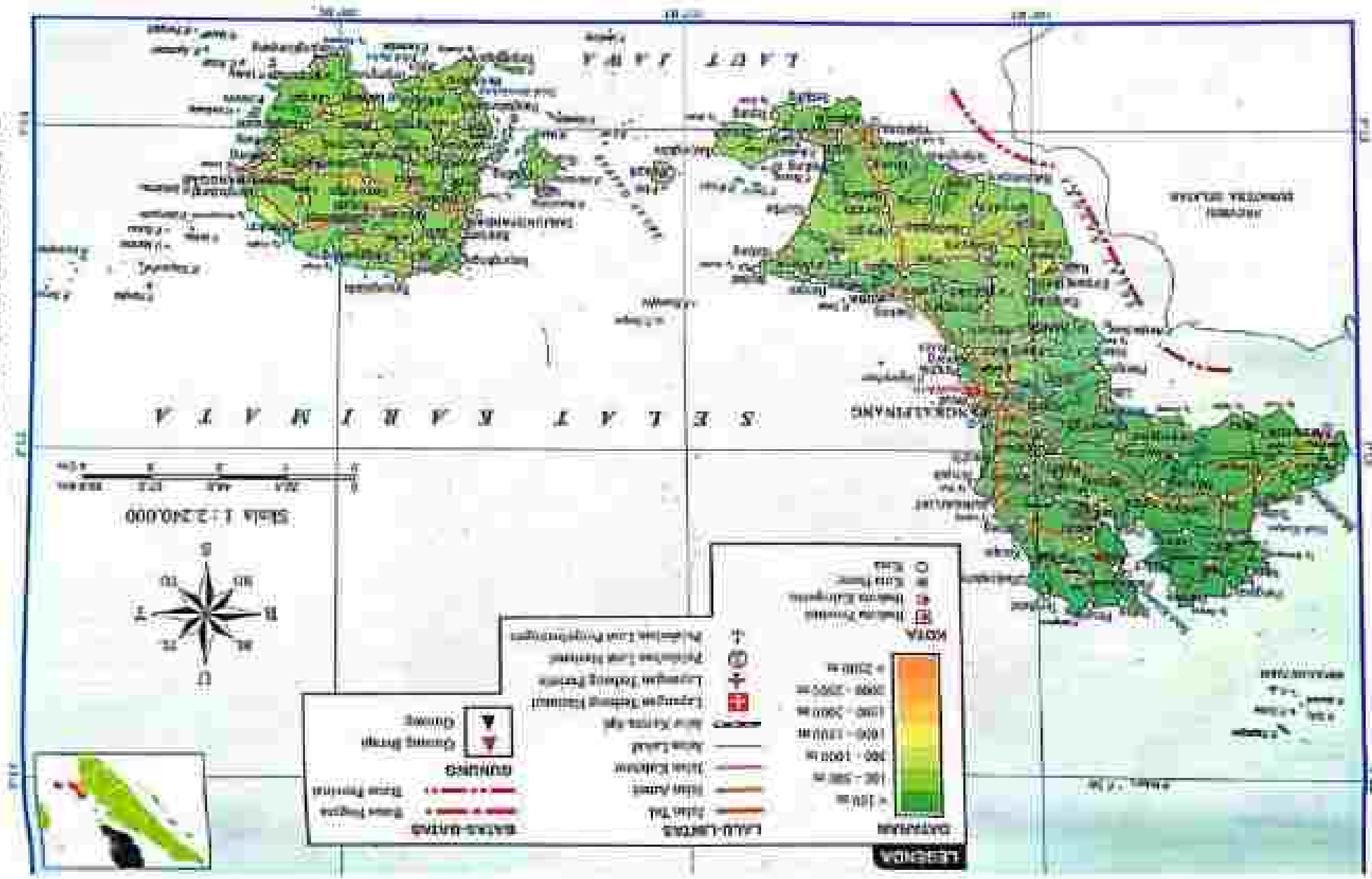
PROVINSI JAMBI

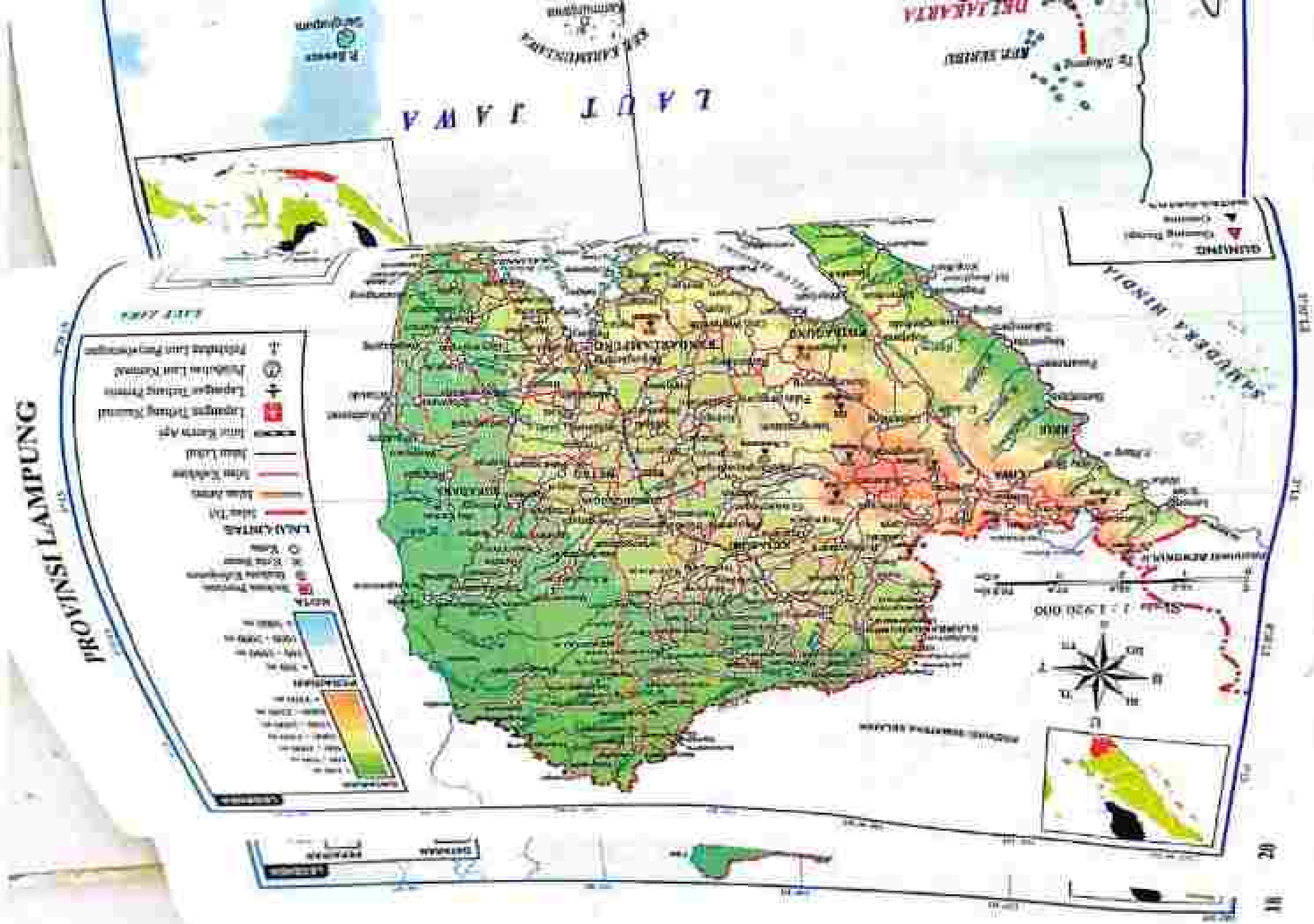


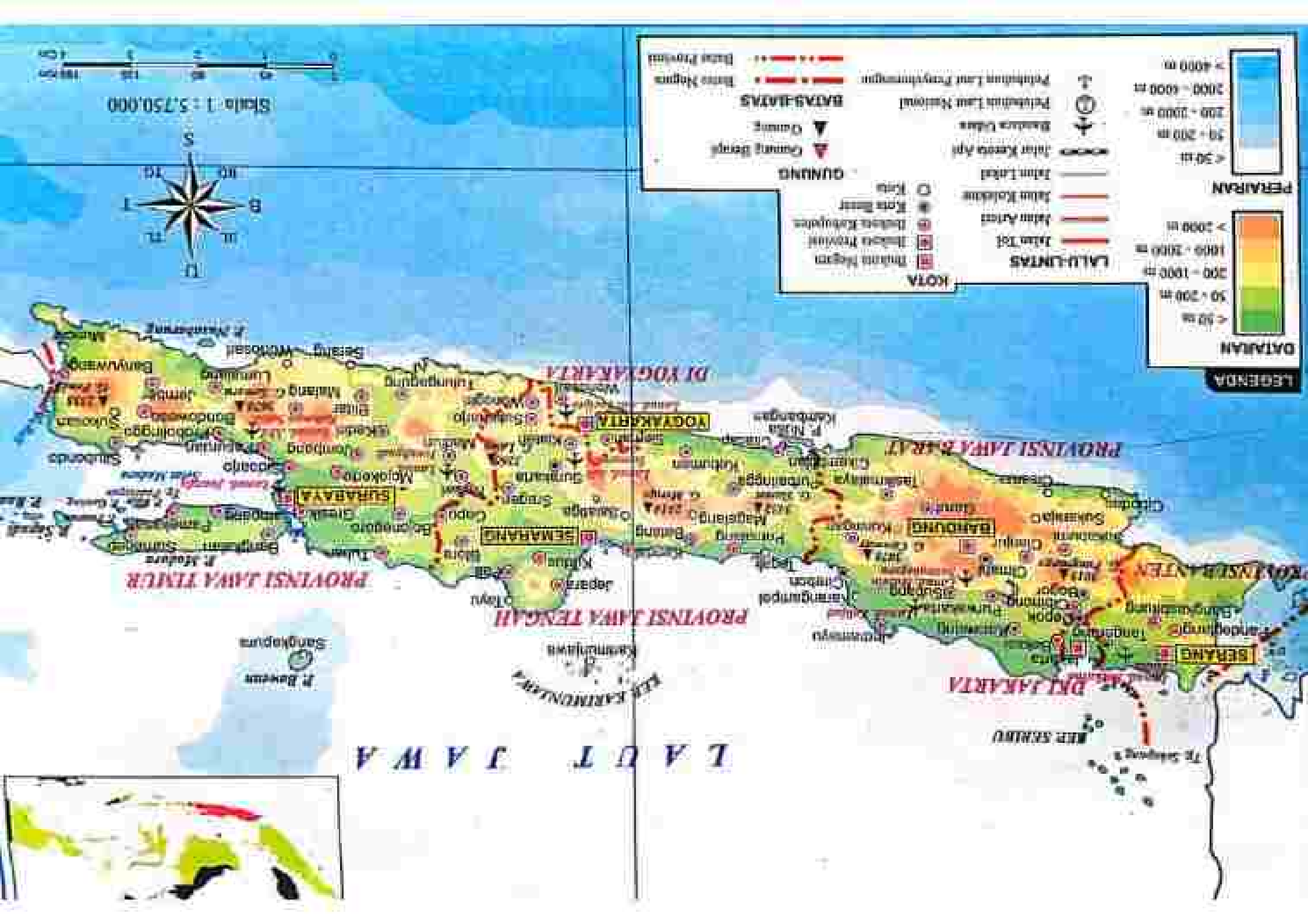
PROVINSI SUMATERA SELATAN

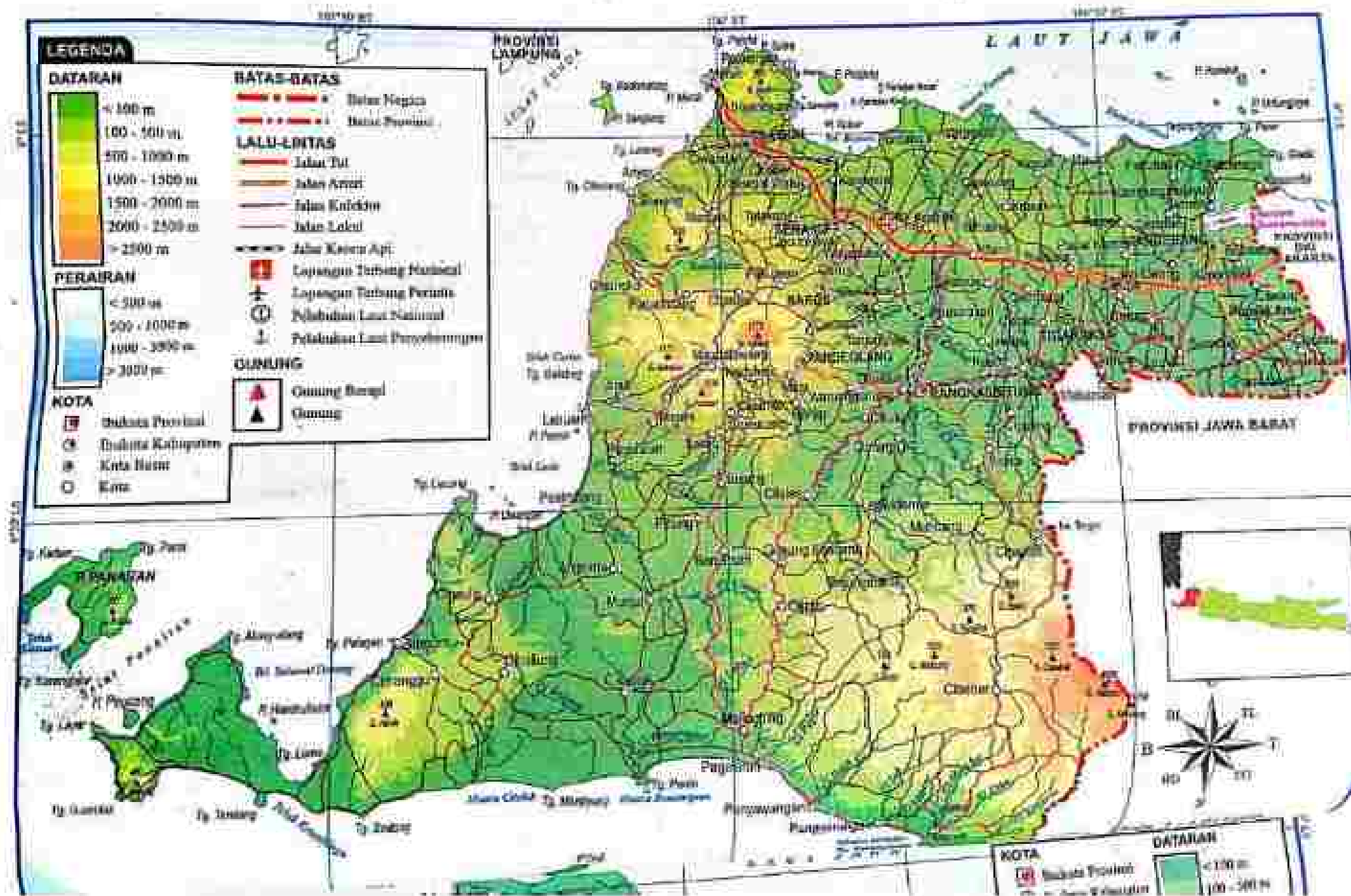


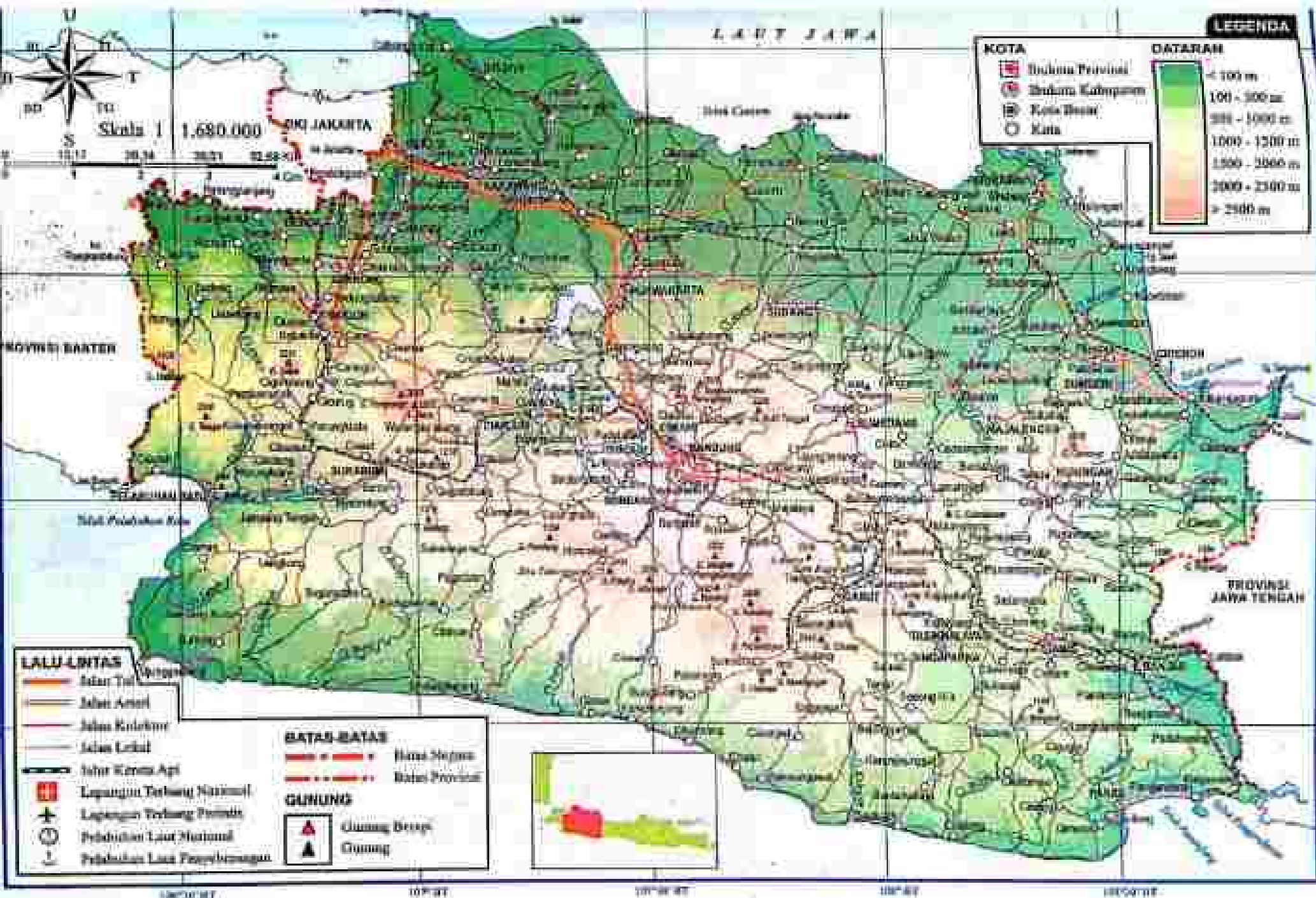
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG





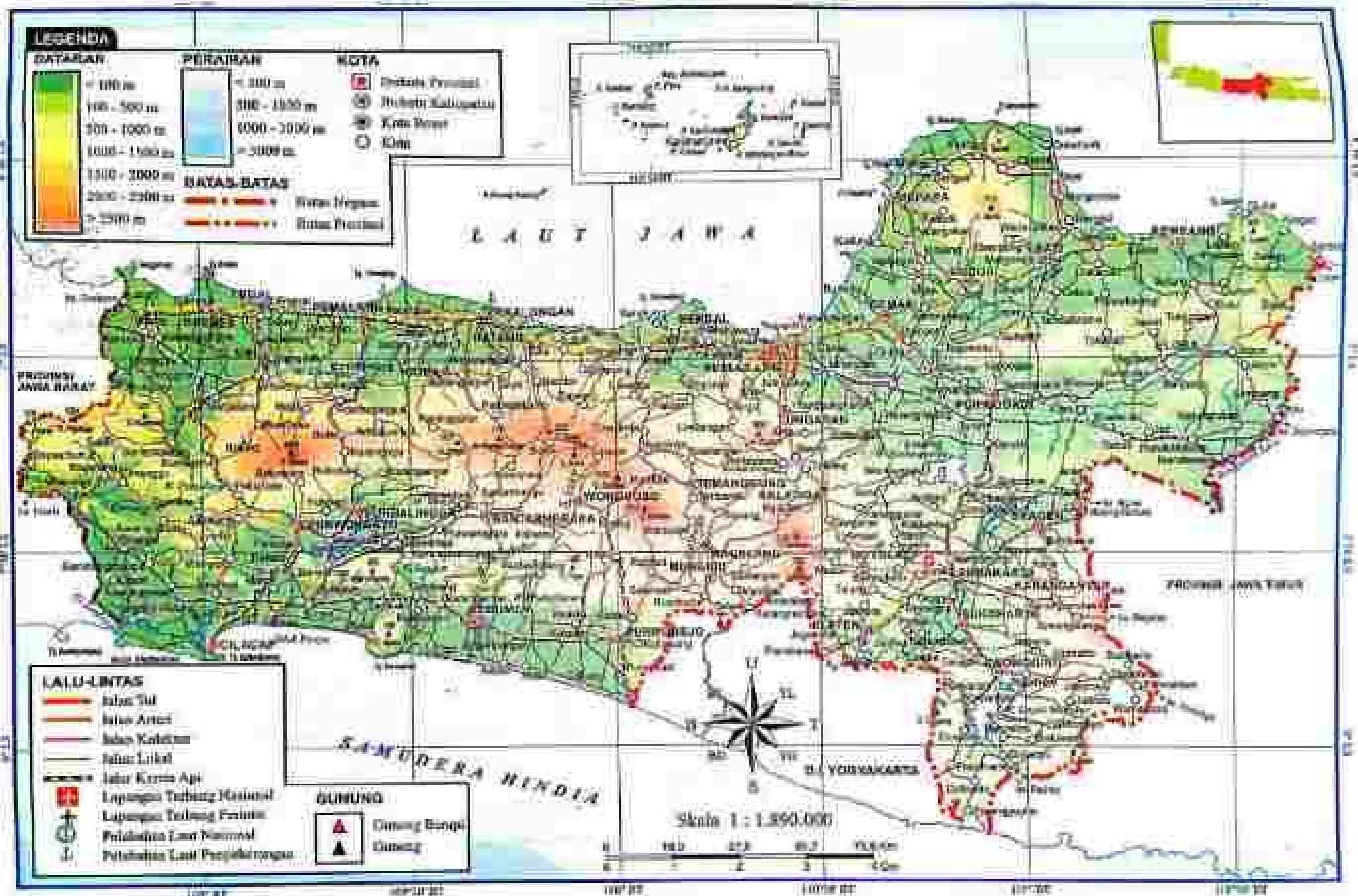


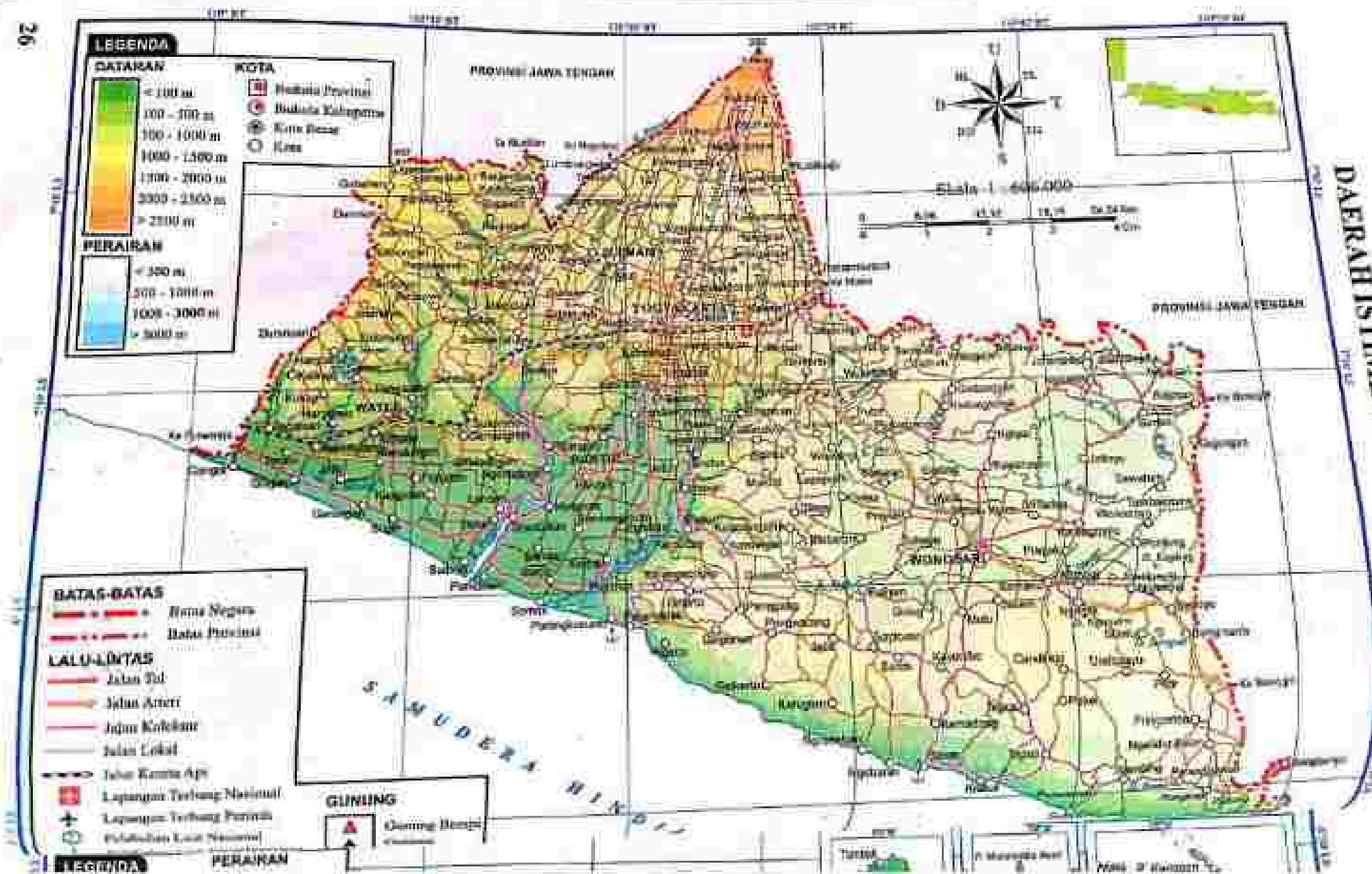


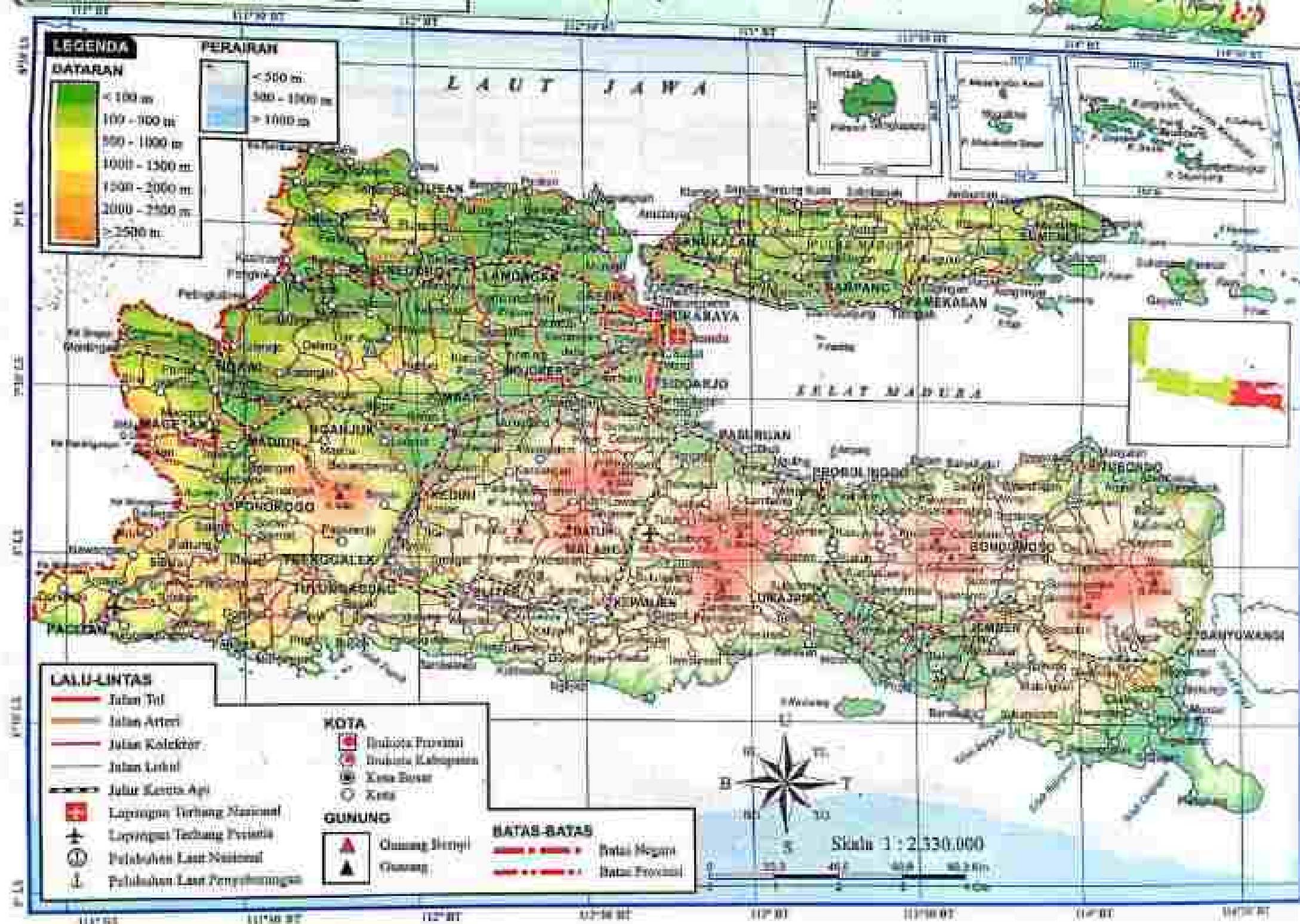


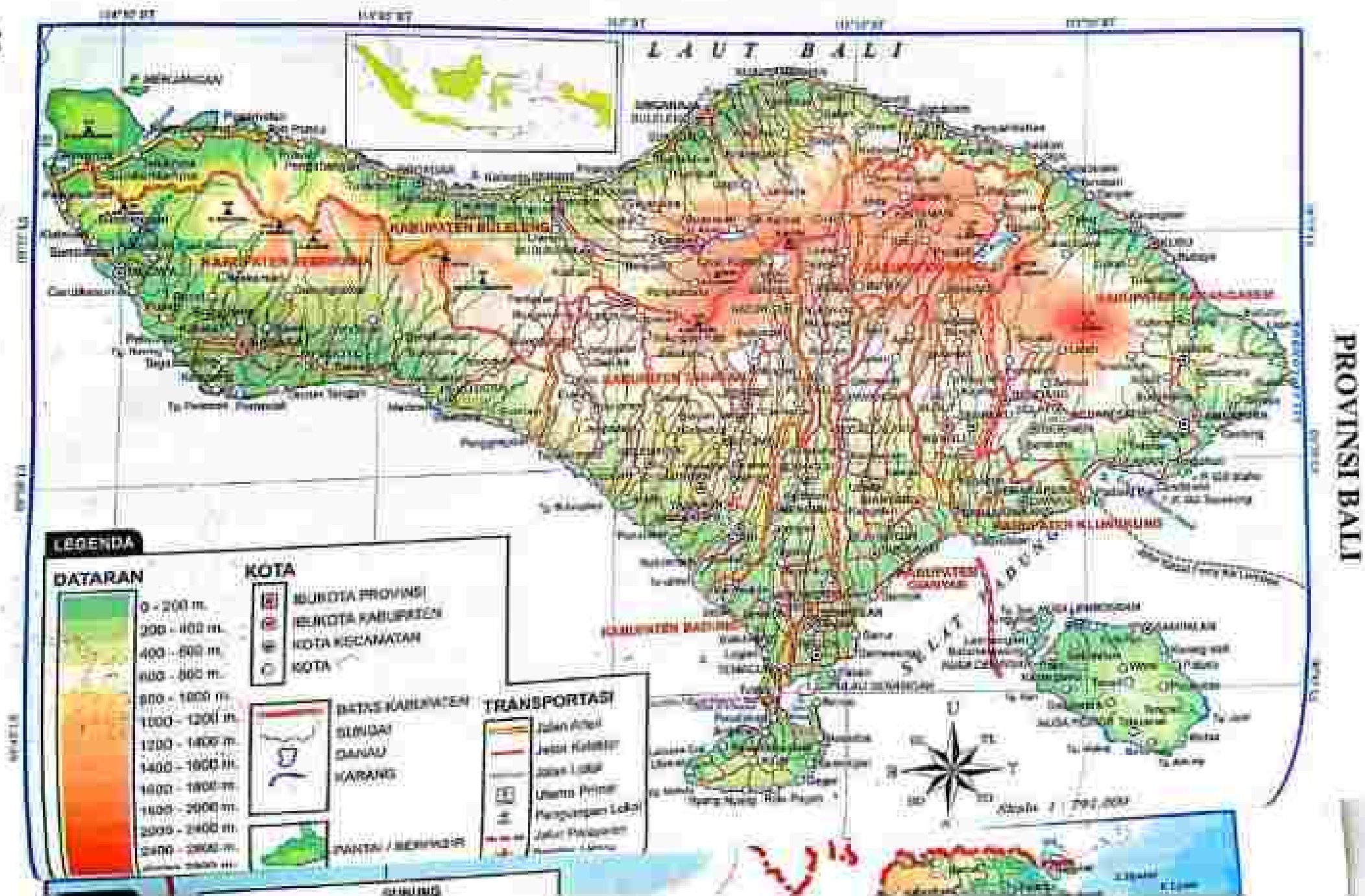
PROVINSI JAWA BARAT

PROVINSI JAWA TENGAH







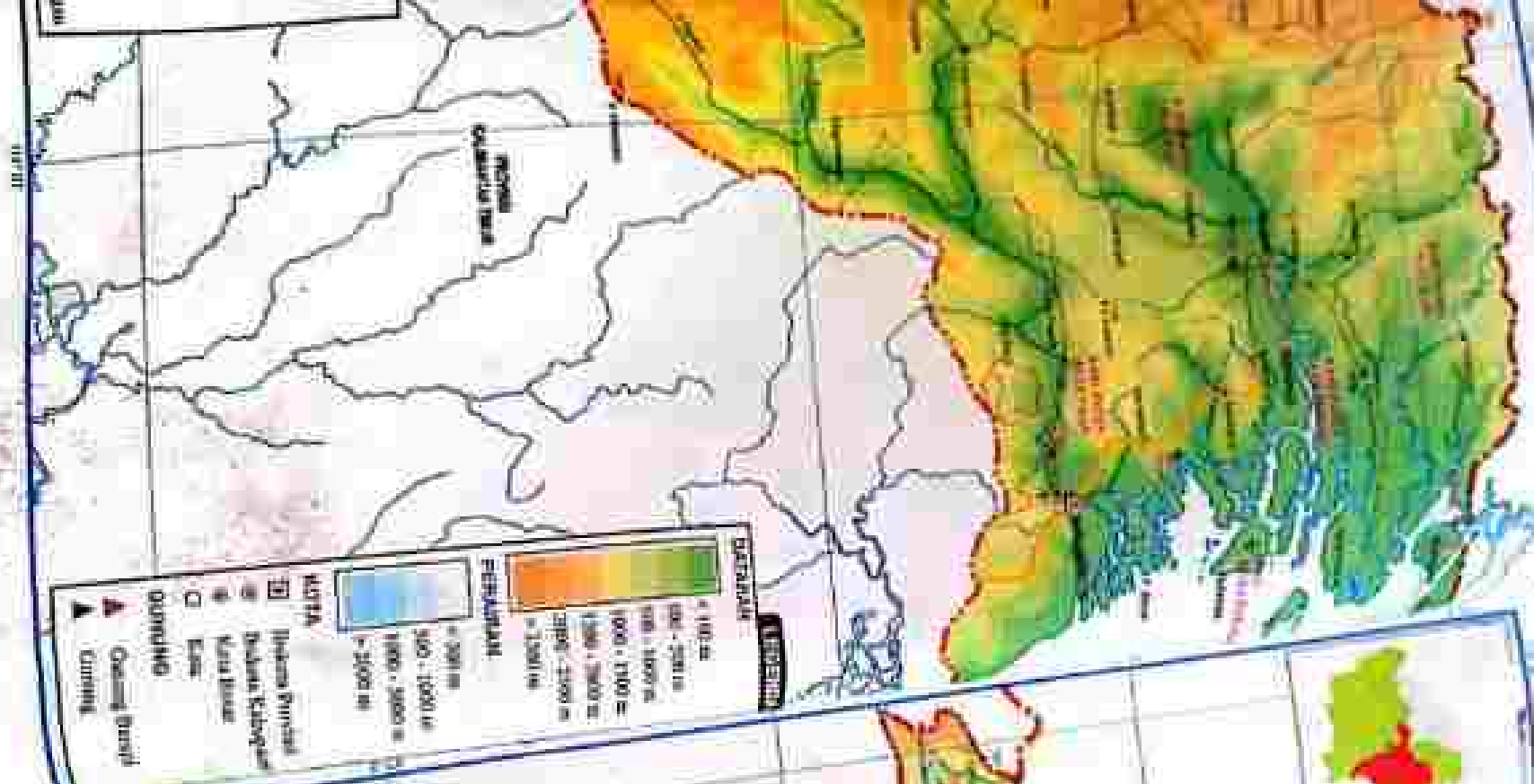




PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



DI KALIMANTAN UTARA



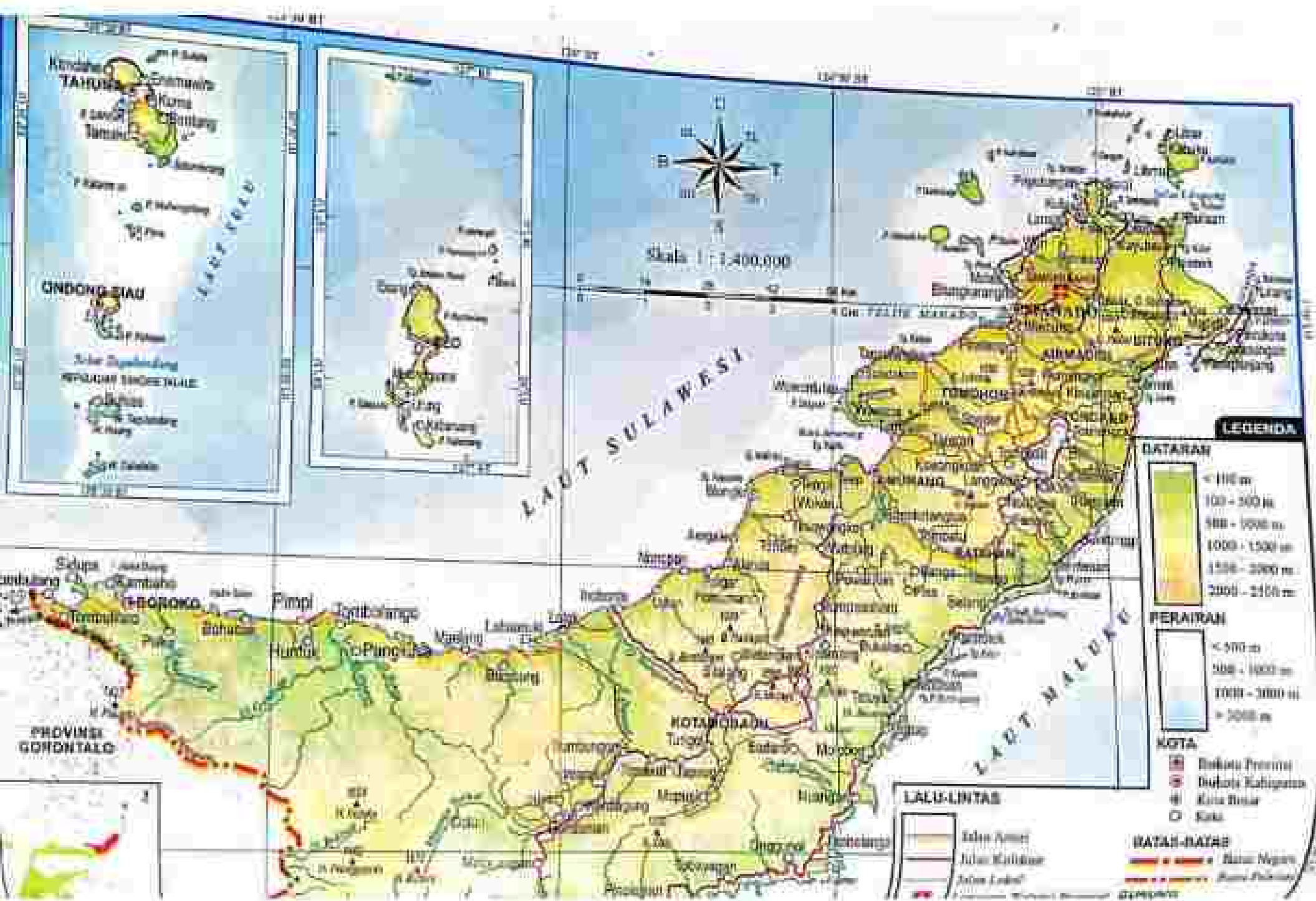
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



1. **Introduction**



PROVINSI SULAWESI UTARA



L A U T S U L A W E S I

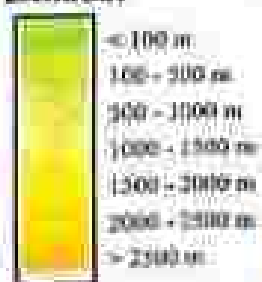
T E L U K T O M I N I

PROVINSI
SULAWESI TENGAH

PROVINSI
SULAWESI UTARA

LEGENDA

DATARAN



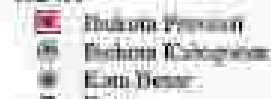
PERAIRAN



BATAS-BATAS



KOTA



GUNUNG

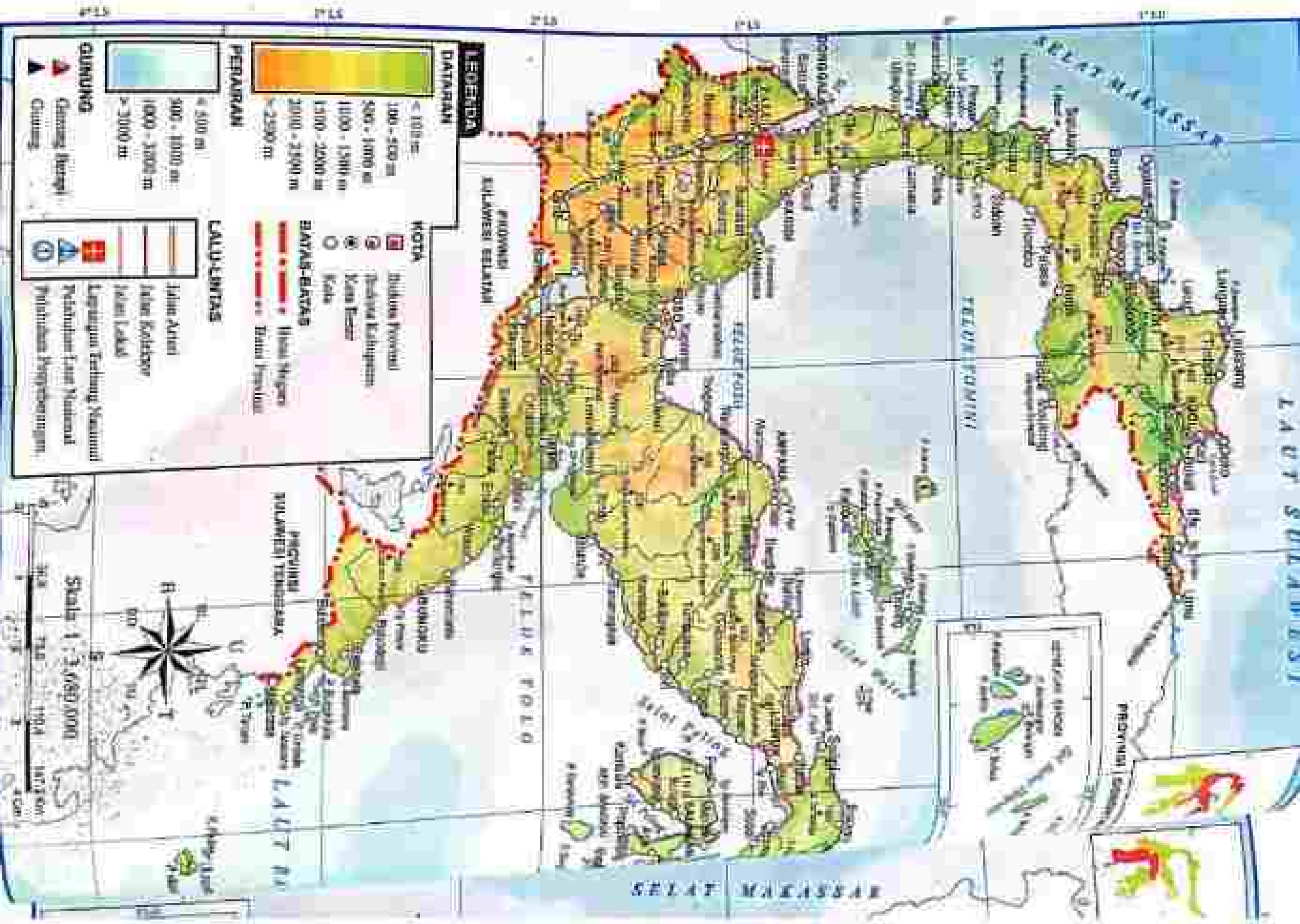


LALU-LINTAS

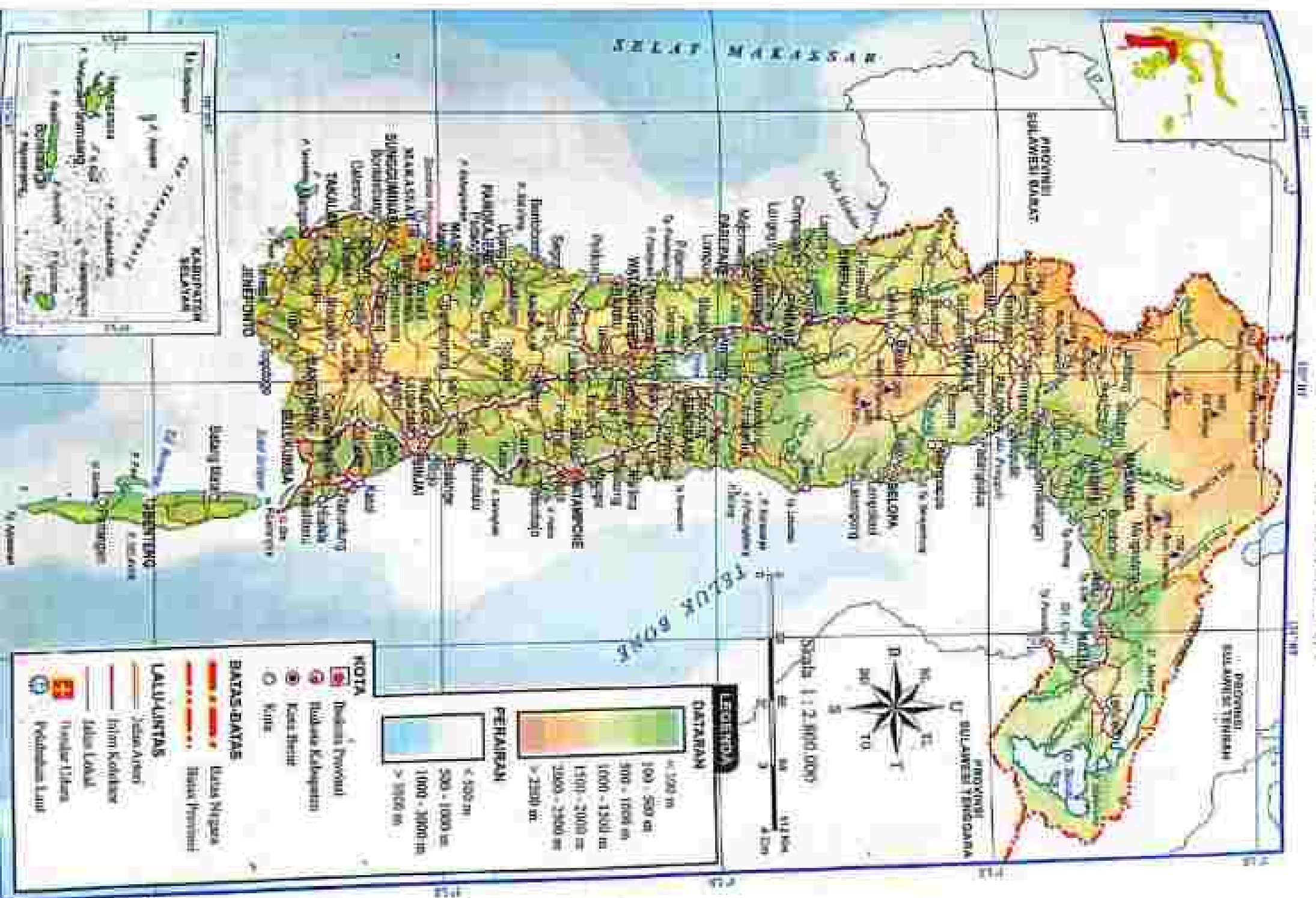


Skala 1 : 1.400.000



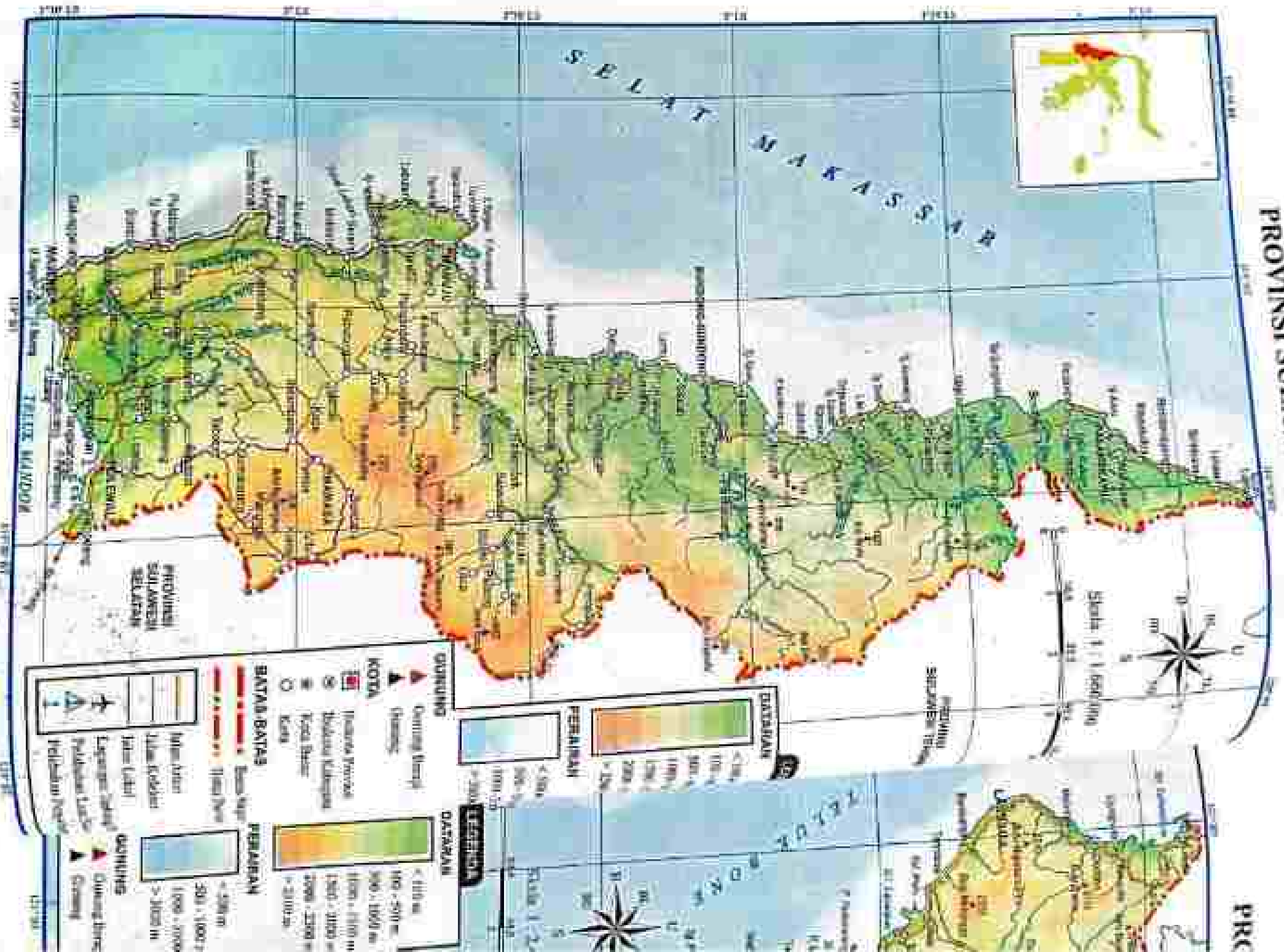


PROVINSI SULAWESI SELATAN

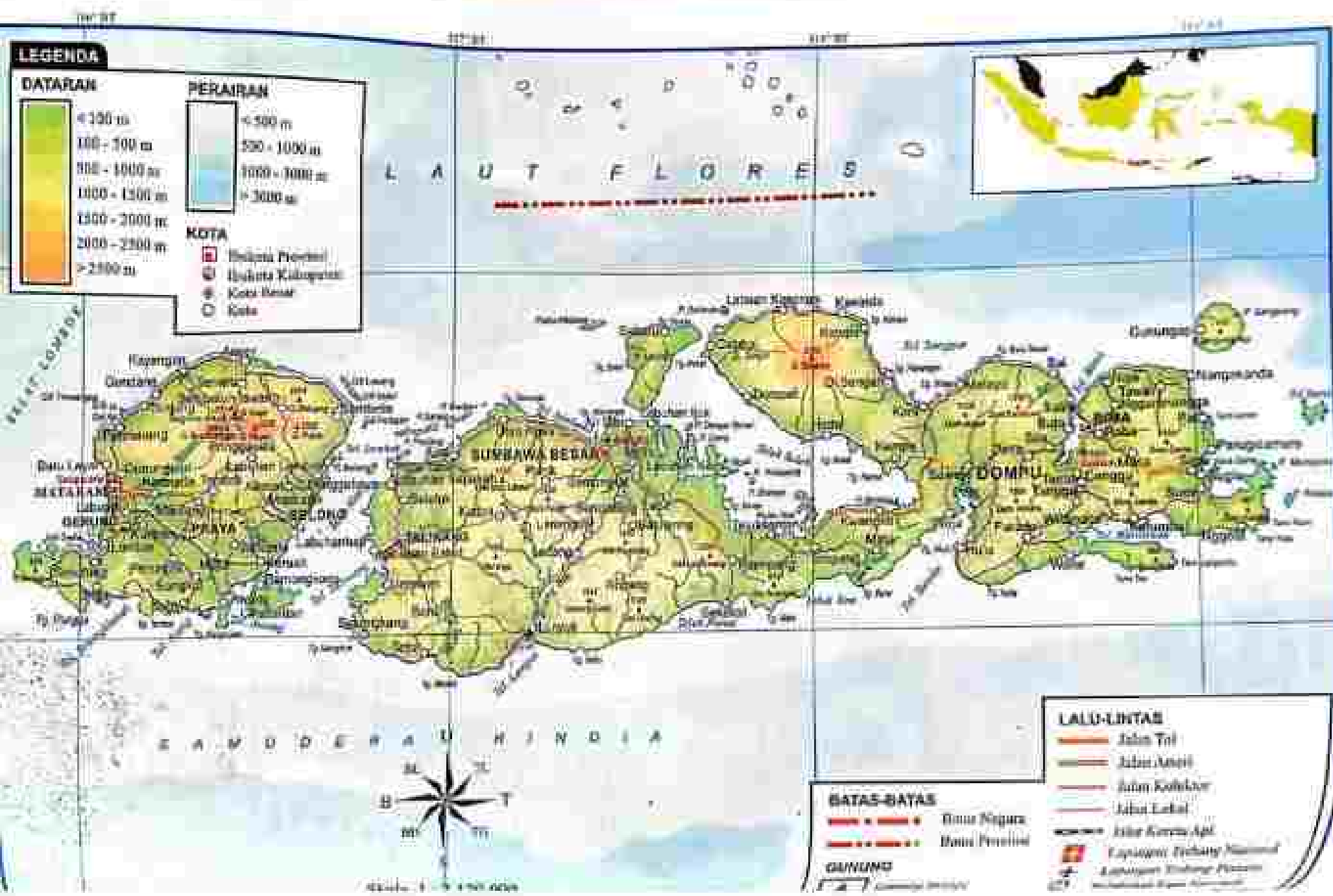


PROVINSI SULAWESI BARAT

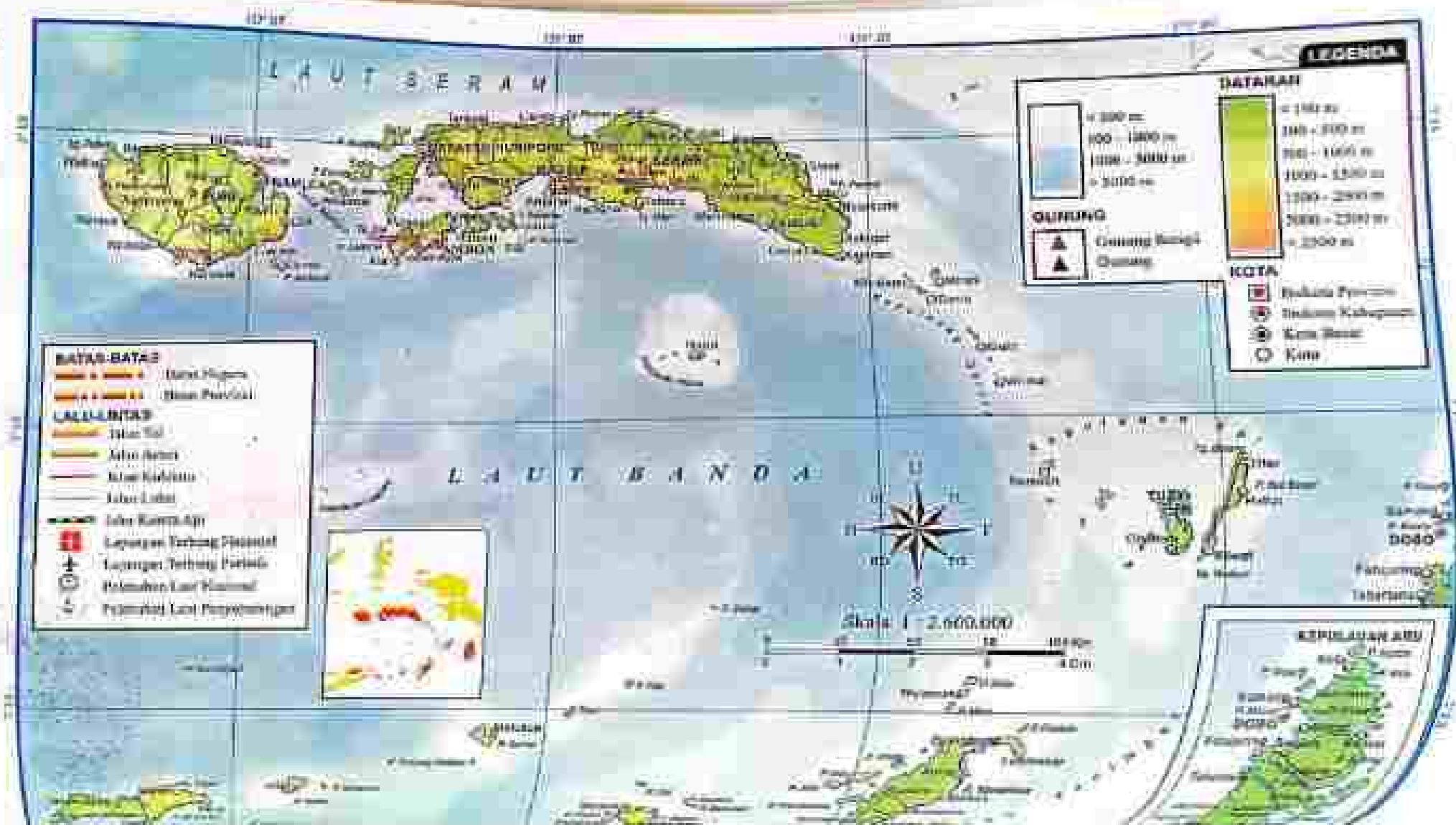
PRC



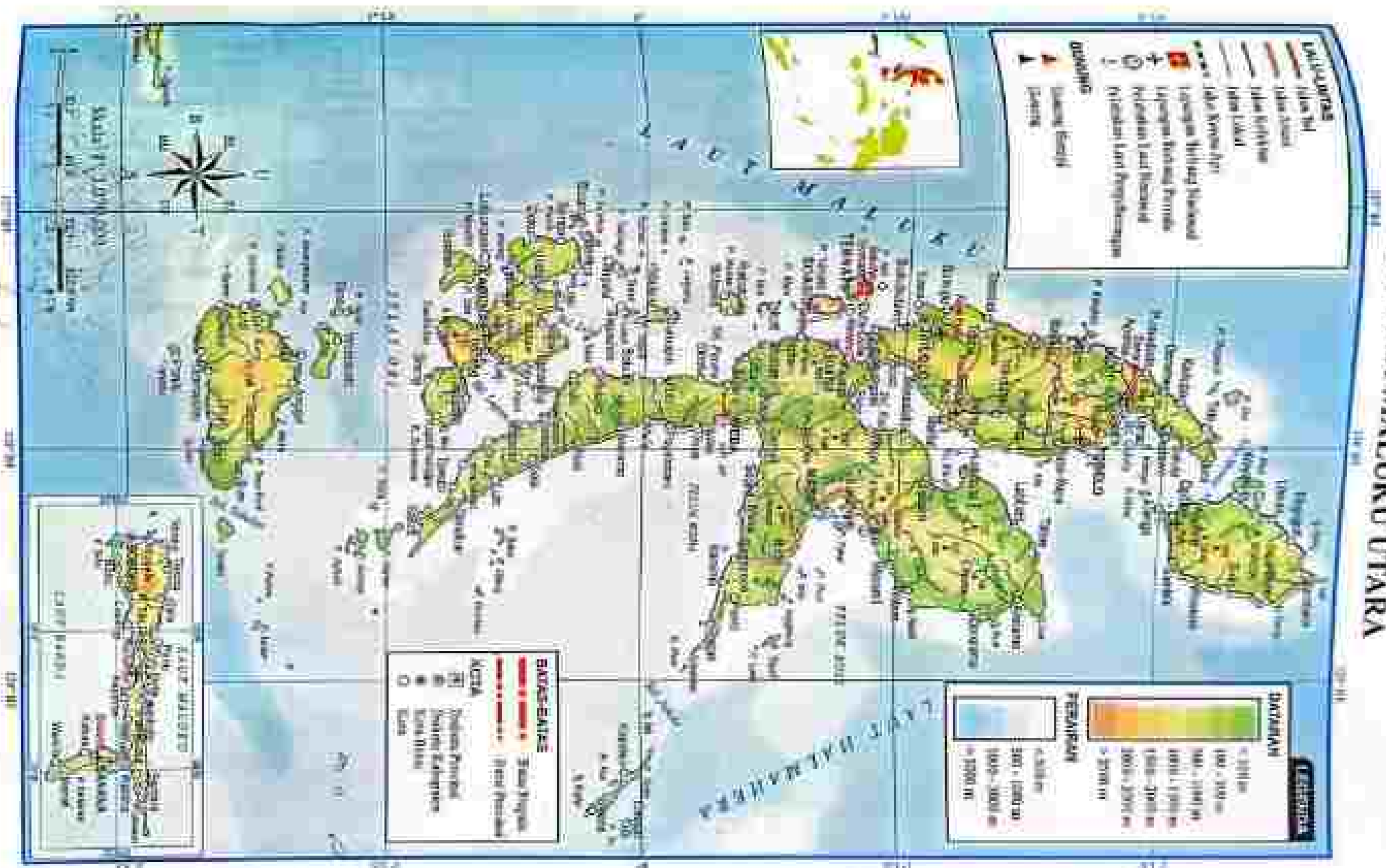
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)





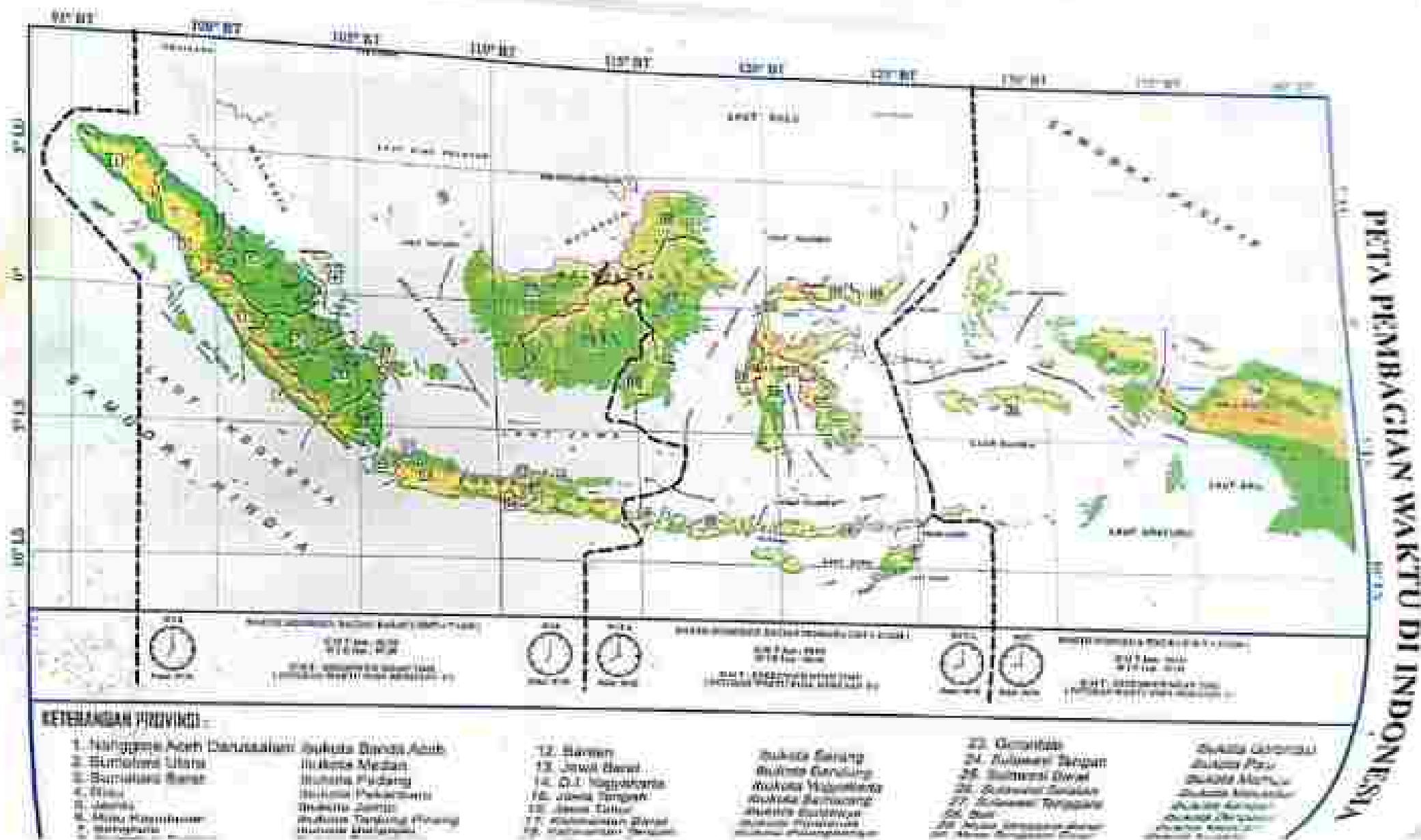


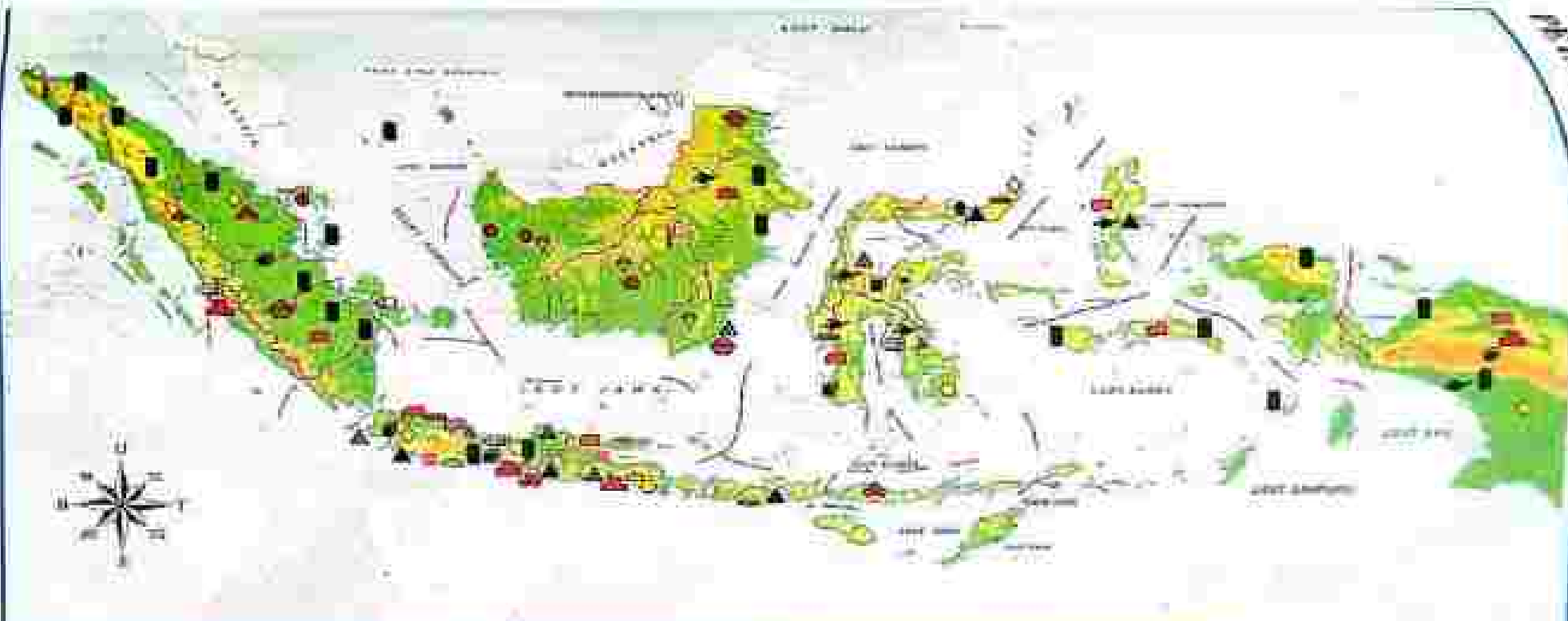
PROVINSI MALUKU UTARA





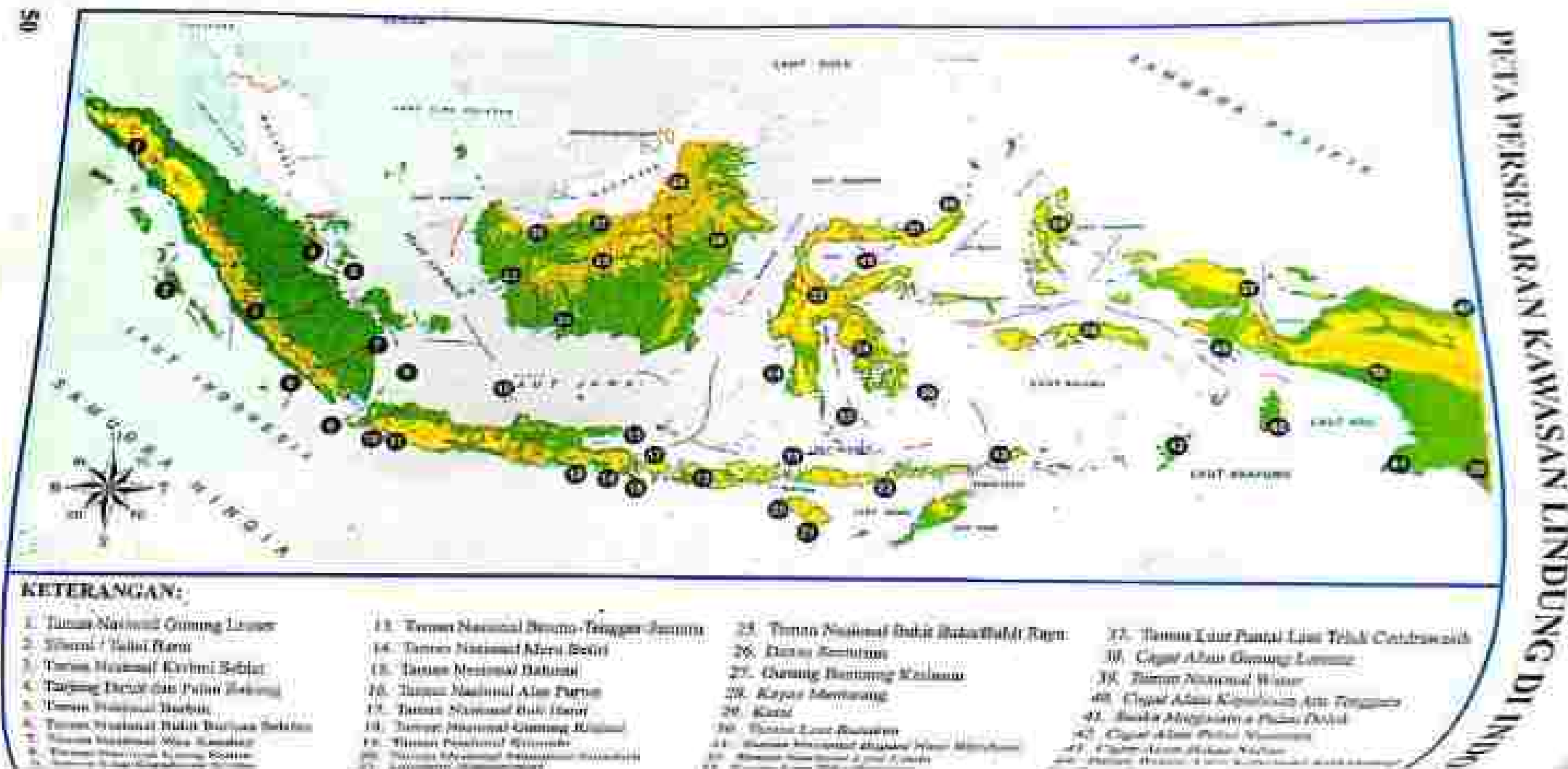






KETERANGAN:

	Alumunium		Gesit		Mika		Biji Besi		Timbaga
	Asbes		Gemut		Minyak Bumi		Emas dan Perak		Timah
	Aspal		Intan		Nikel		Padau		
	Batu bara		Kapur		Padau Kuning		Granit		
	Bauksit		Mangan		Perunggu		Gas Alam		
	Belerang		Marmar		Semen		Gips		

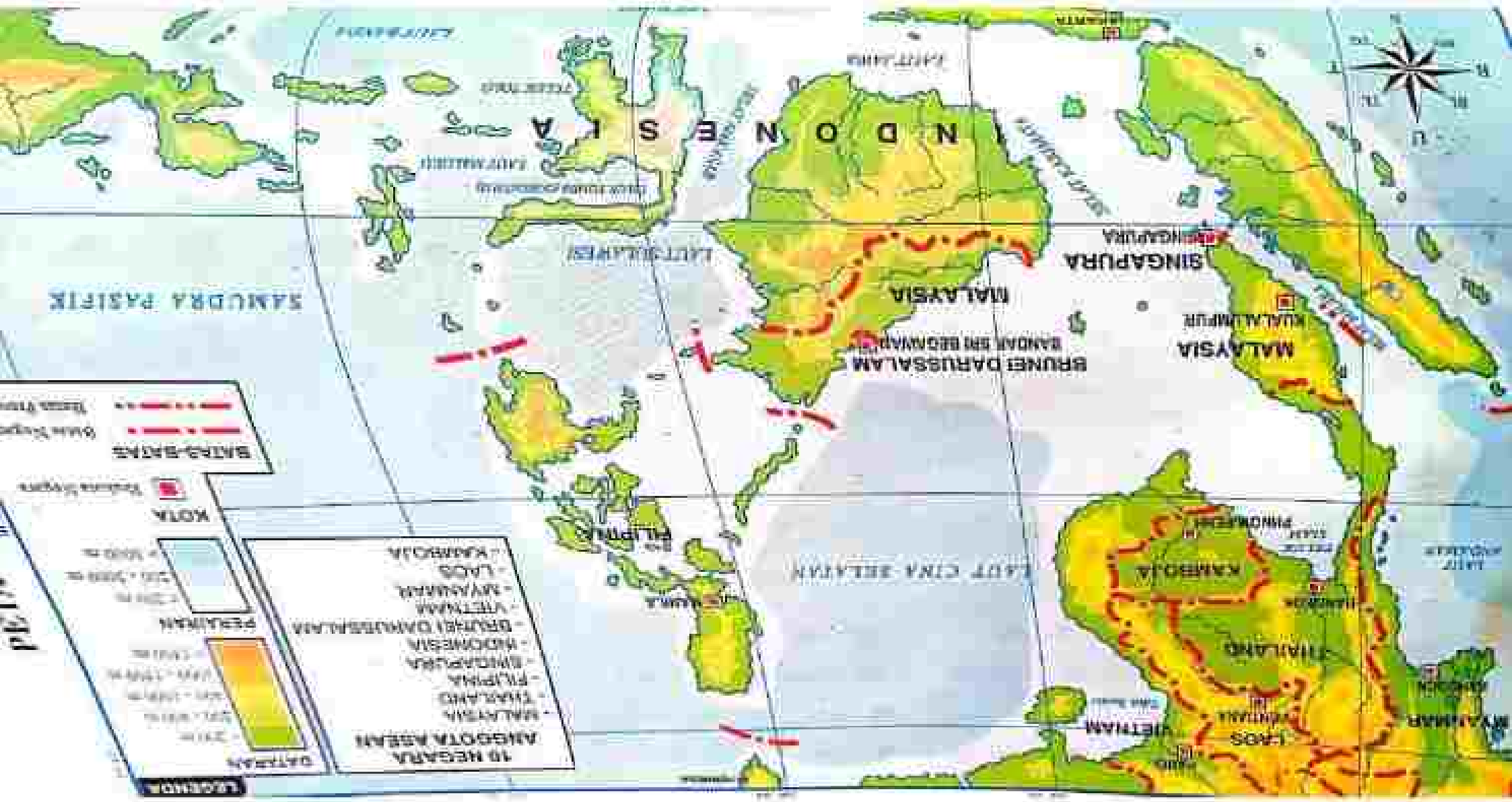


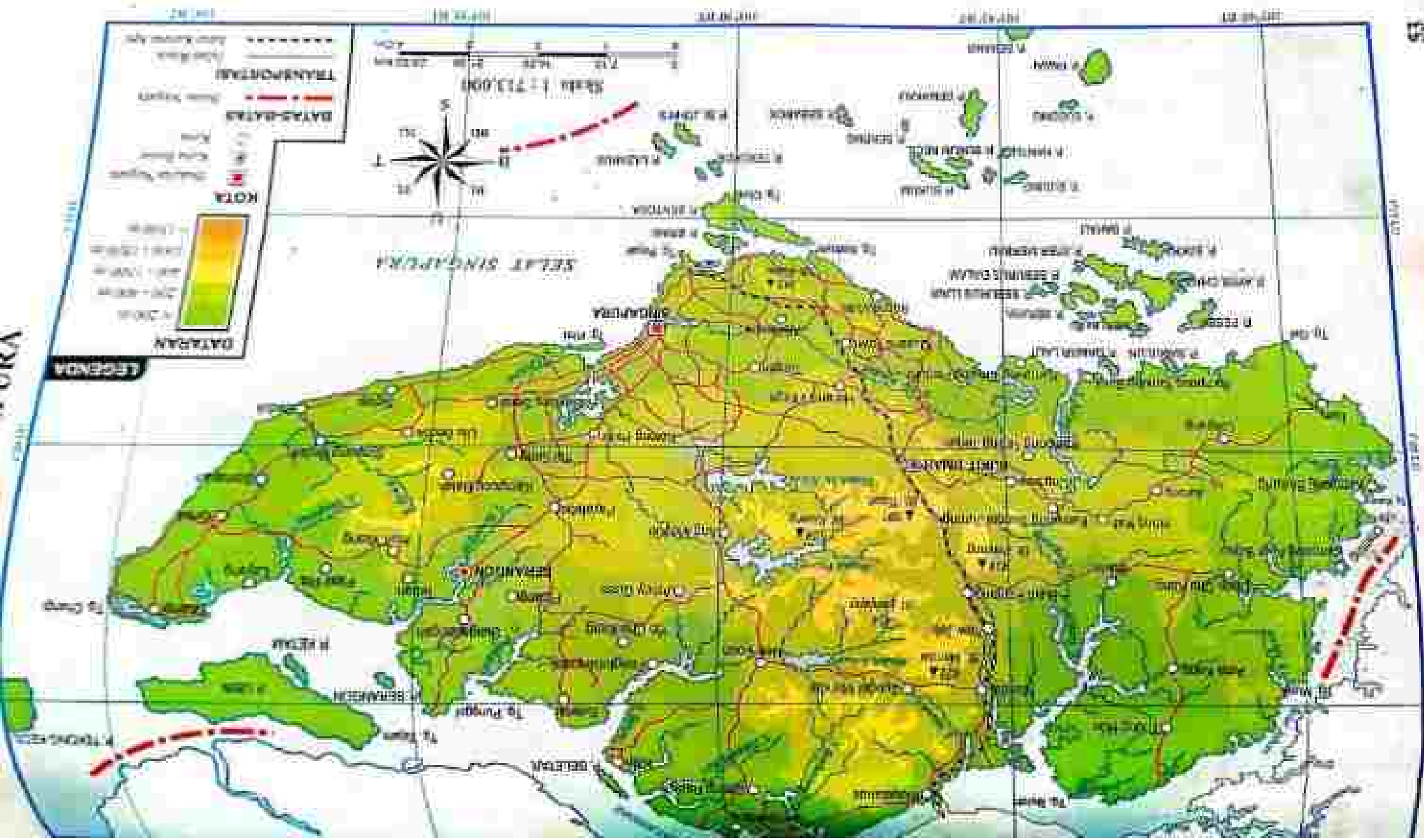
PETA PERSEBARAN HASIL BUMI DAN LAUT DI INDONESIA

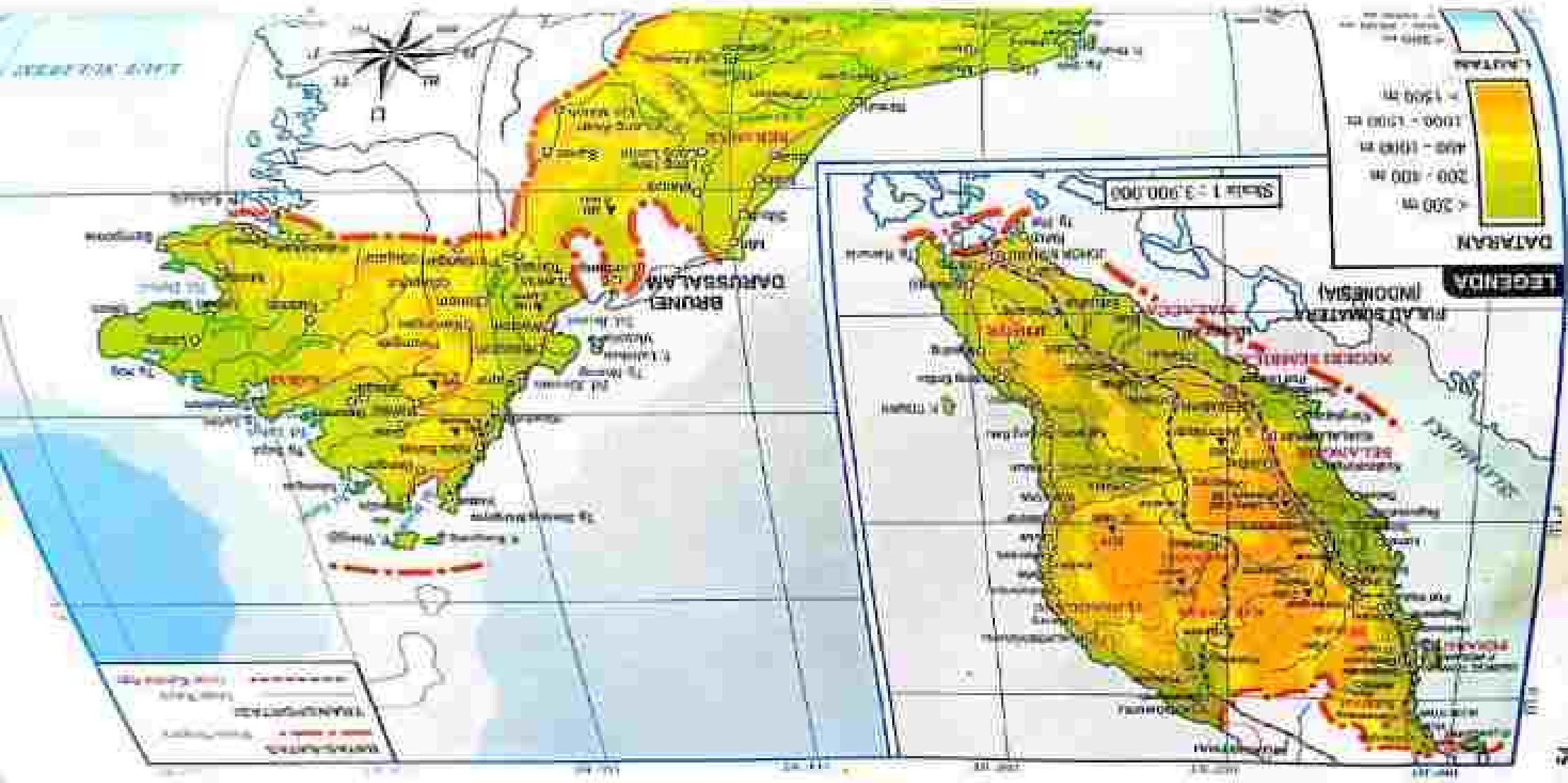


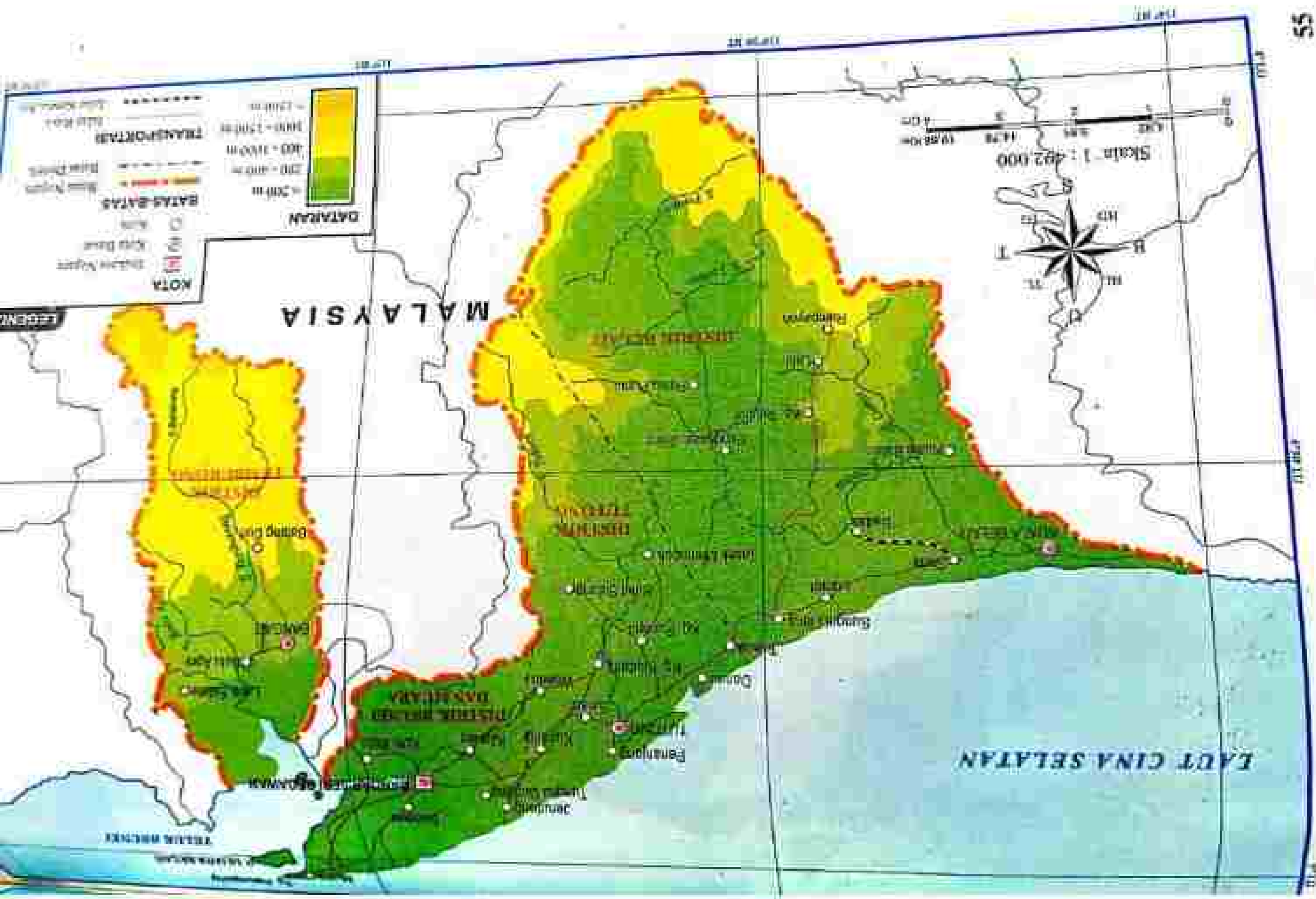
KETERANGAN:

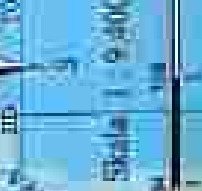
- | | | | | | |
|--------------|-------------|---------|-------|-------|----------|
| tebu | sago | kelapa | pala | emas | Ronggong |
| lada | umbi-umbian | tembaga | gula | besi | Intan |
| kelapa sawit | padi | nikel | kakao | kapas | Intan |
| vanila | rumput laut | timah | kakao | kapas | Intan |
| | | timah | kakao | kapas | Intan |
| | | timah | kakao | kapas | Intan |

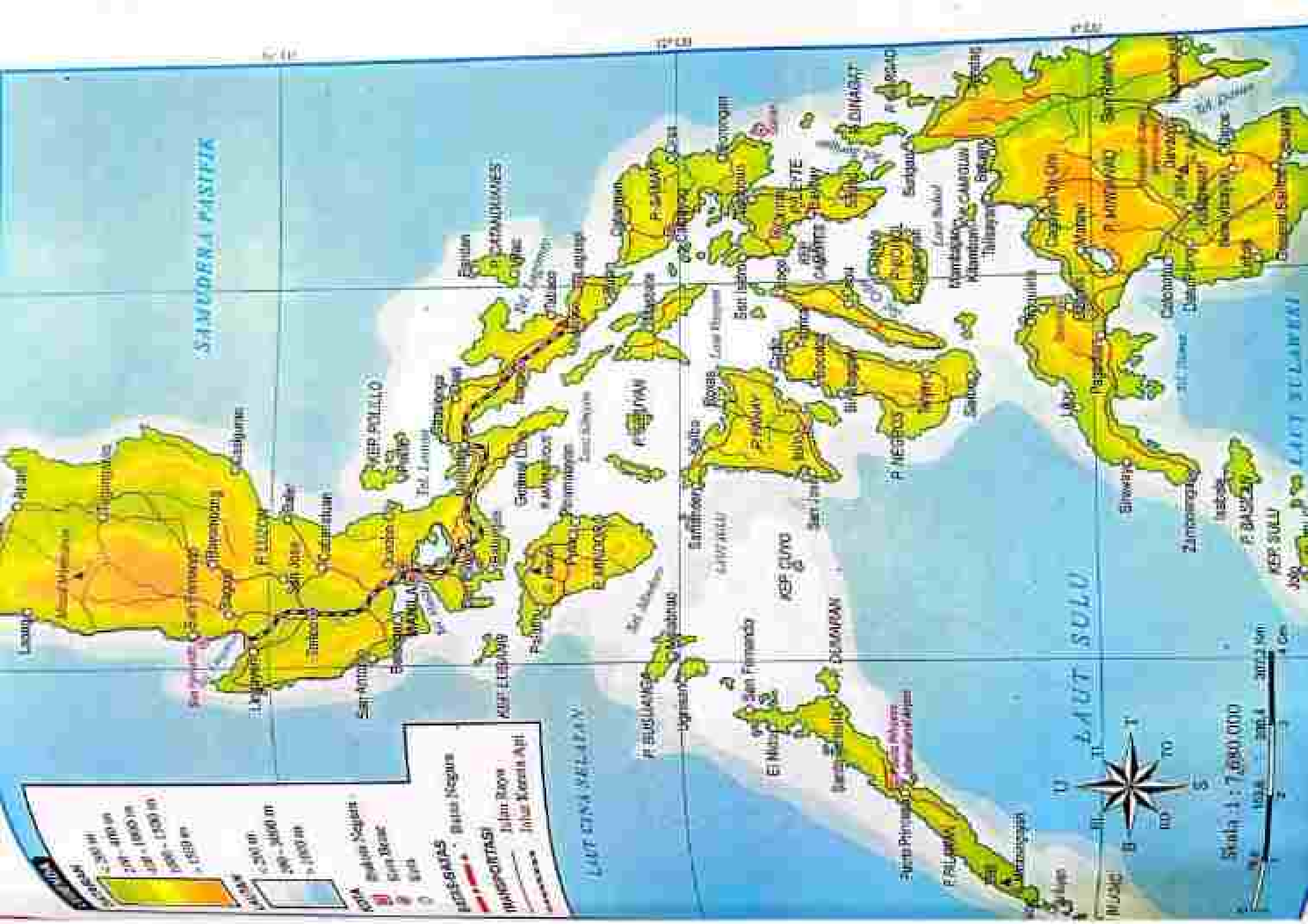


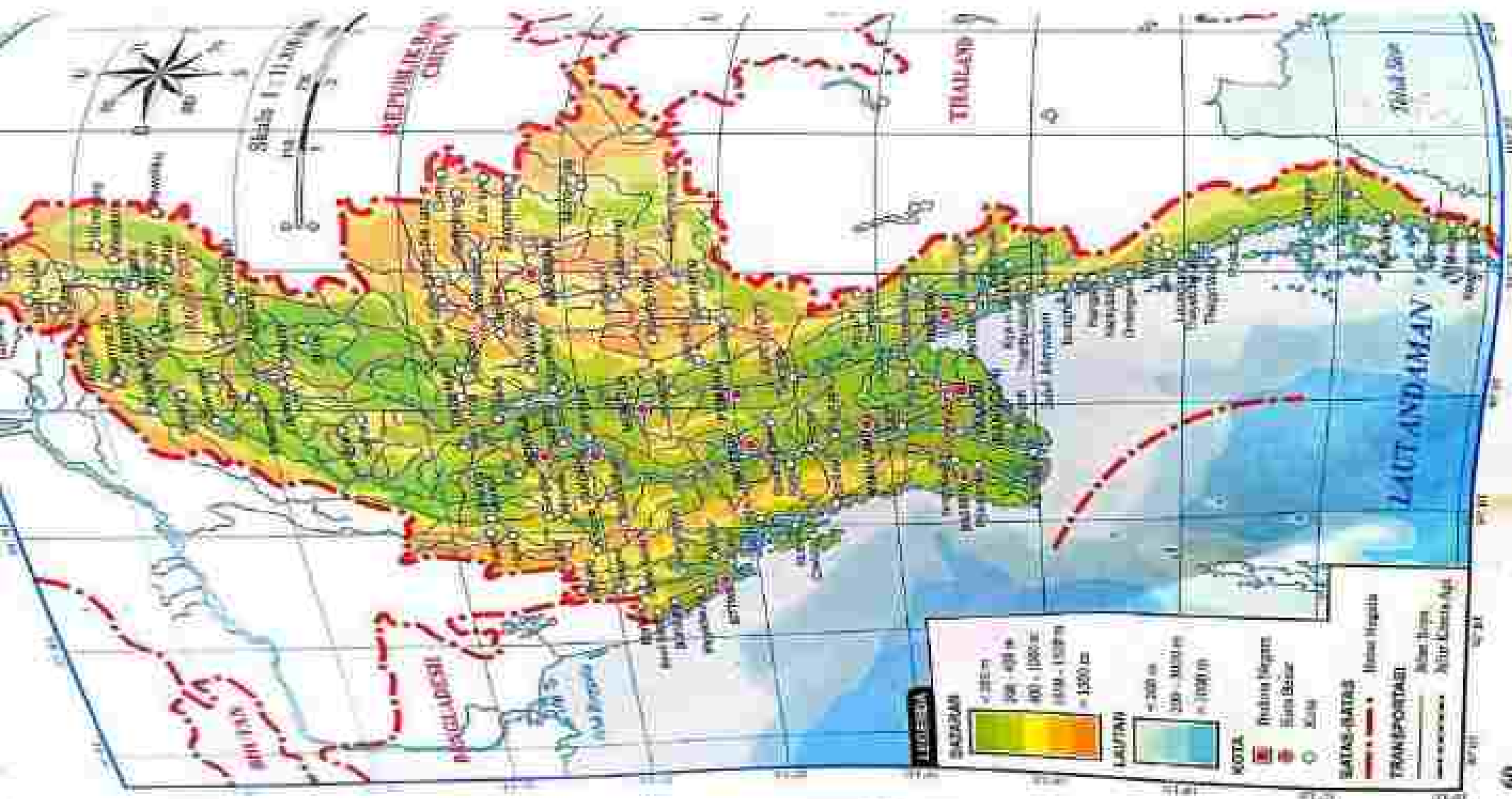




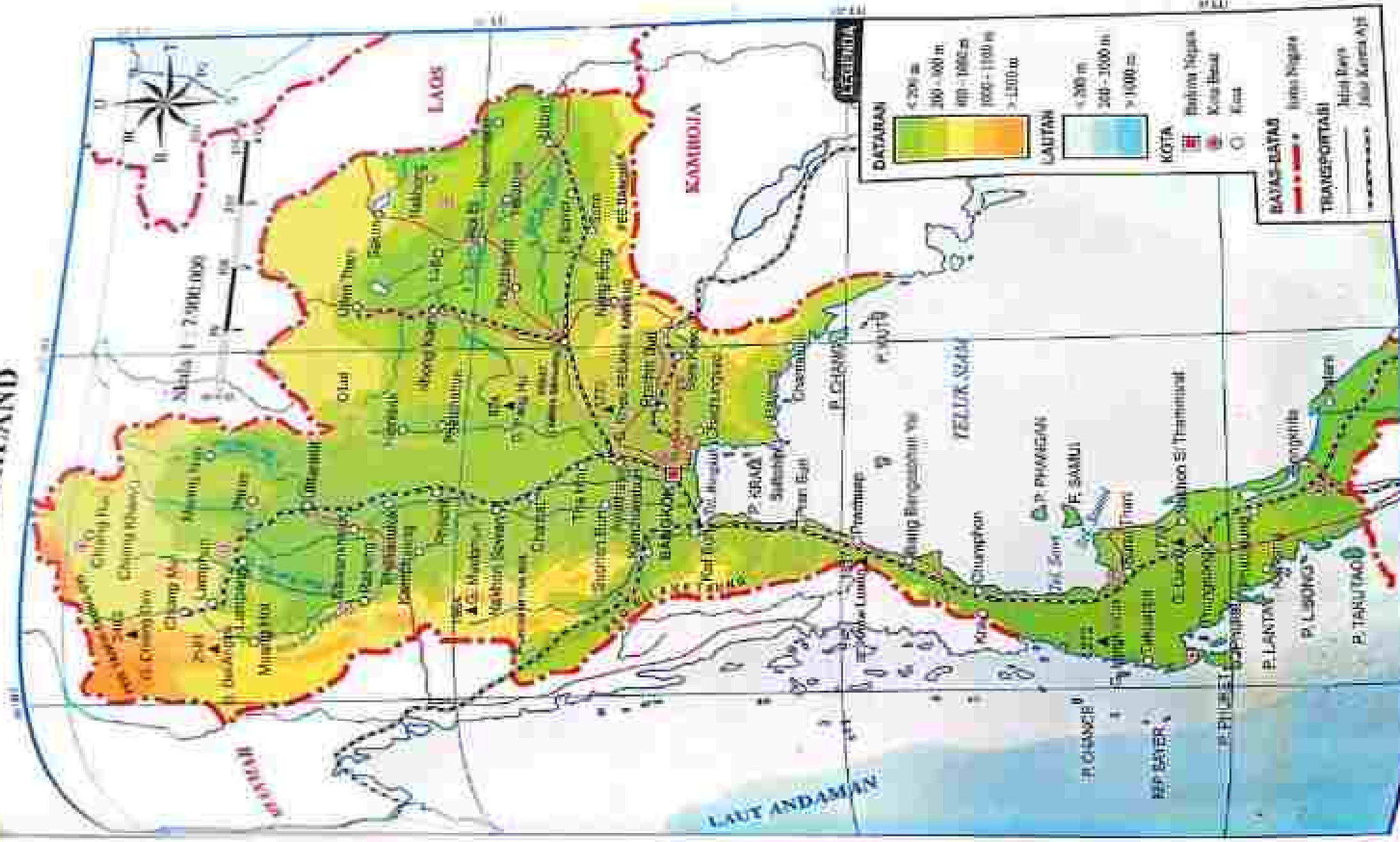




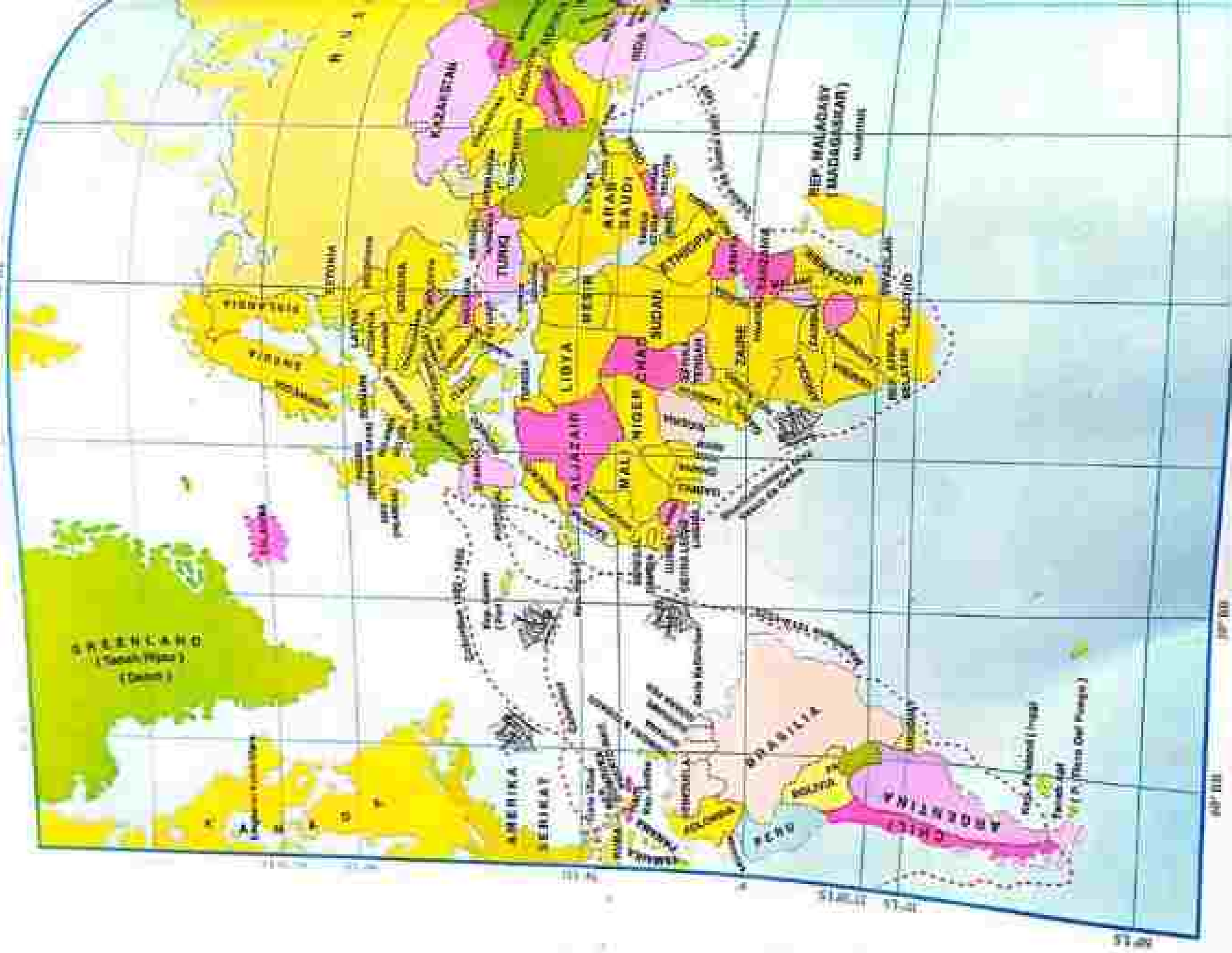


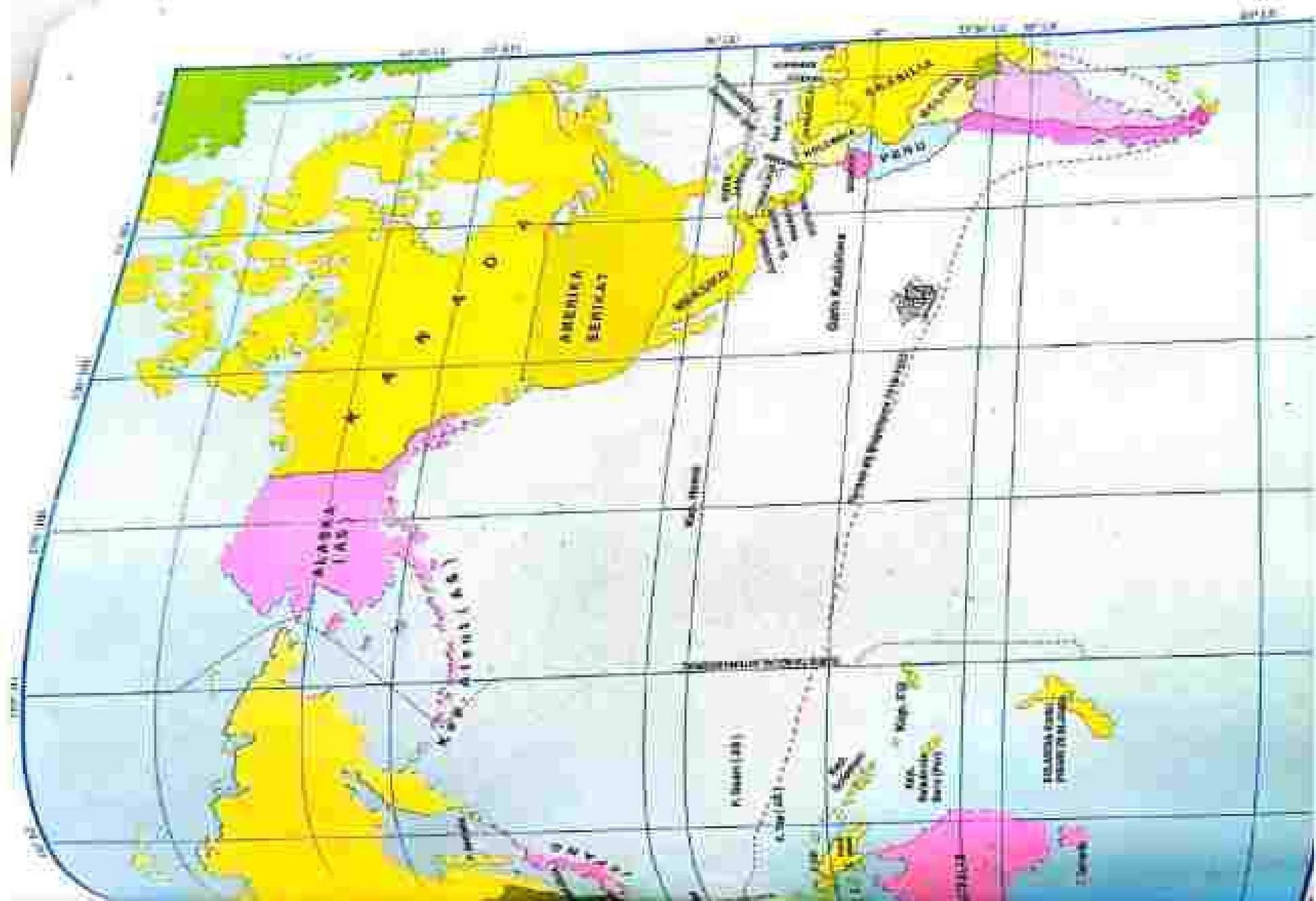


THAILAND

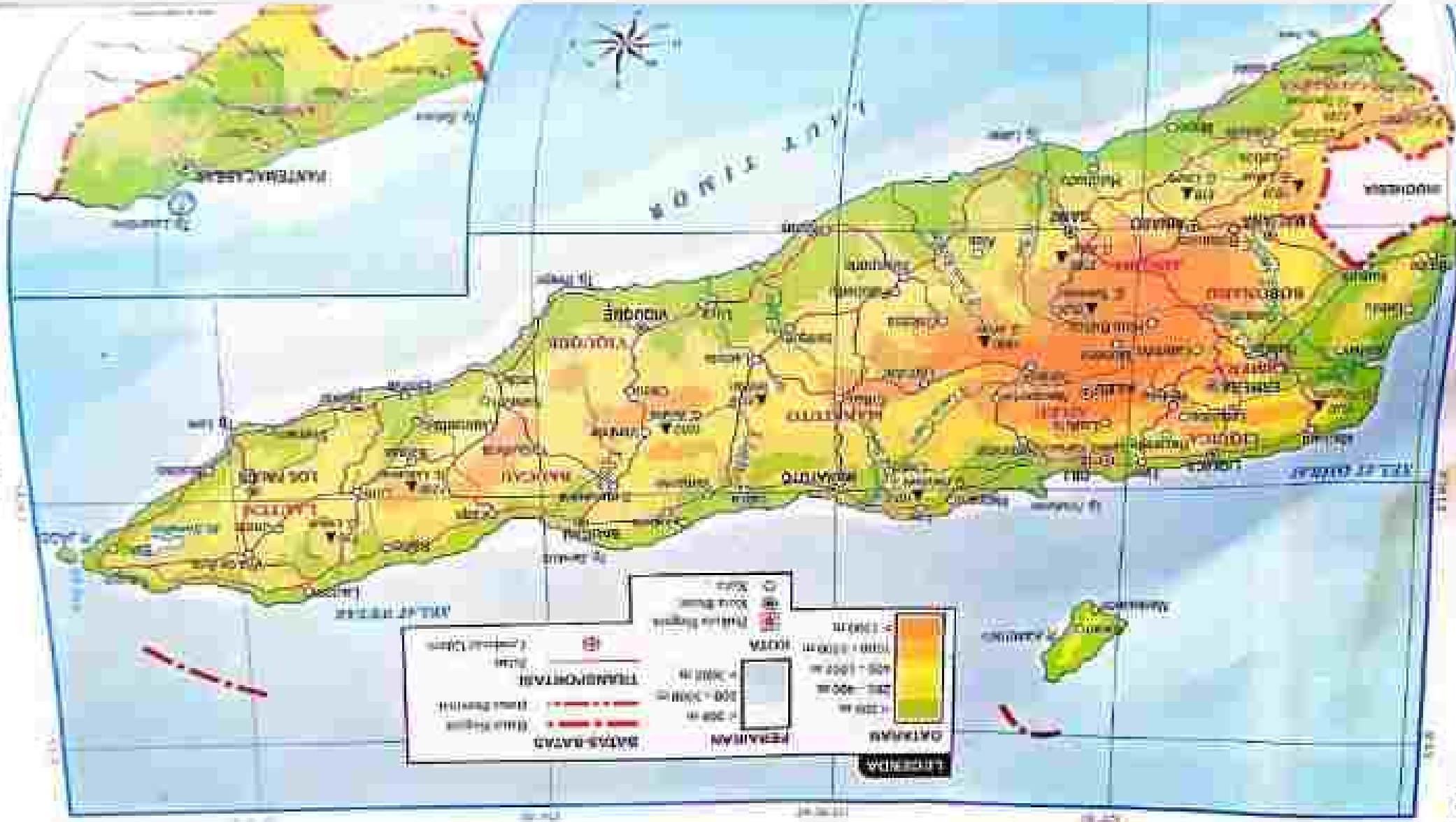


PETA DUNIA

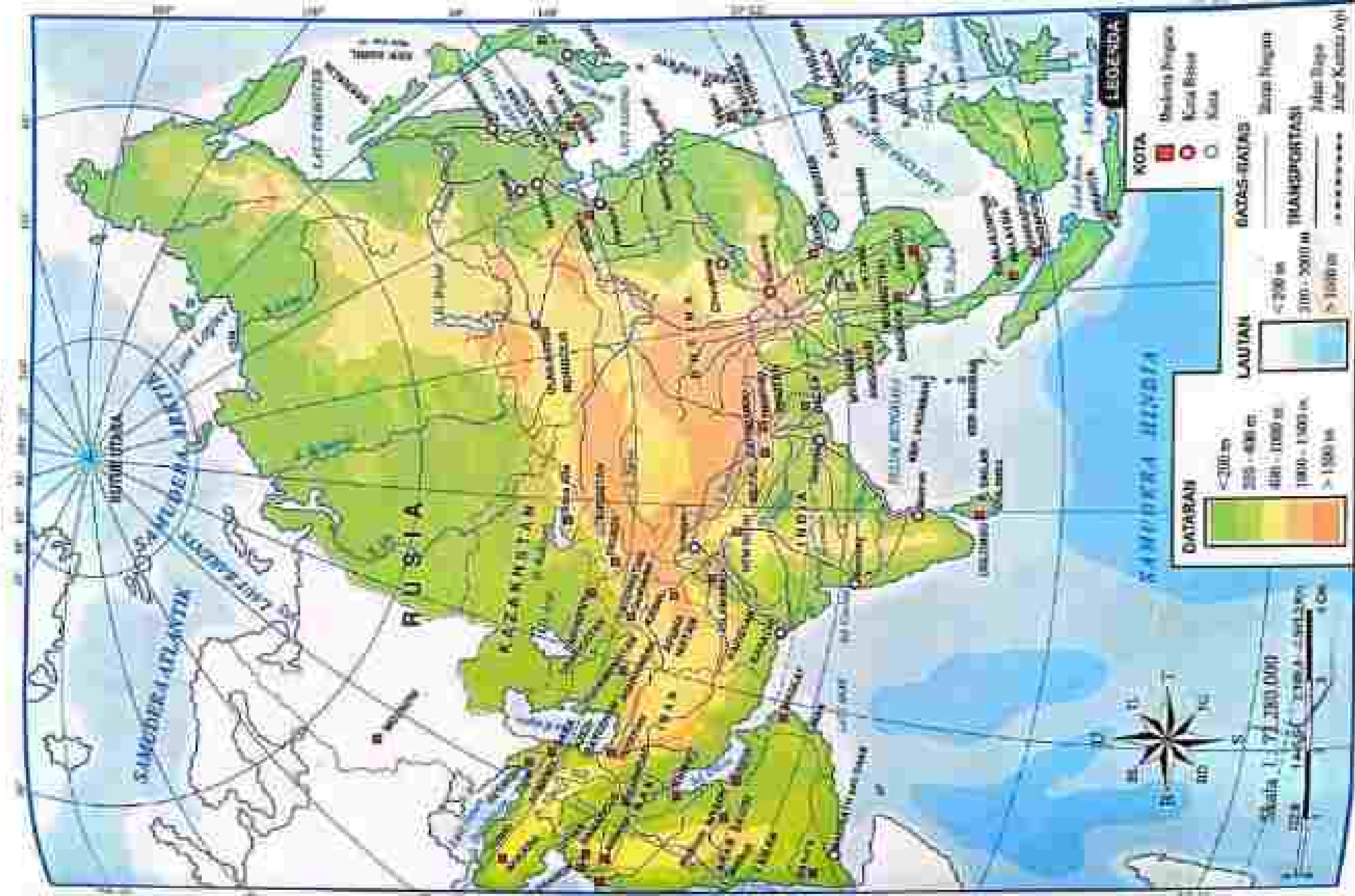




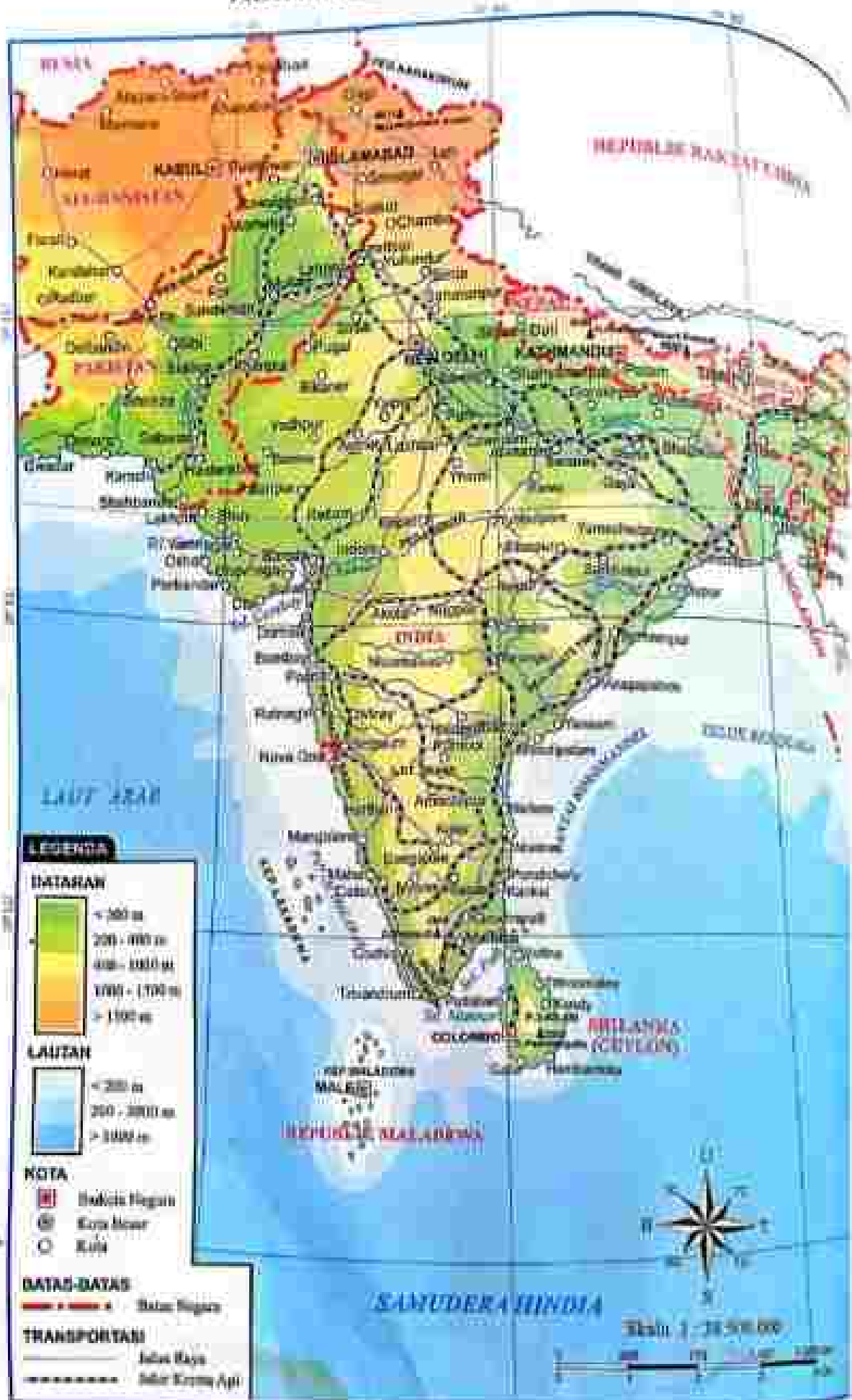
TIMOR-LESTE



BENDA ASIA



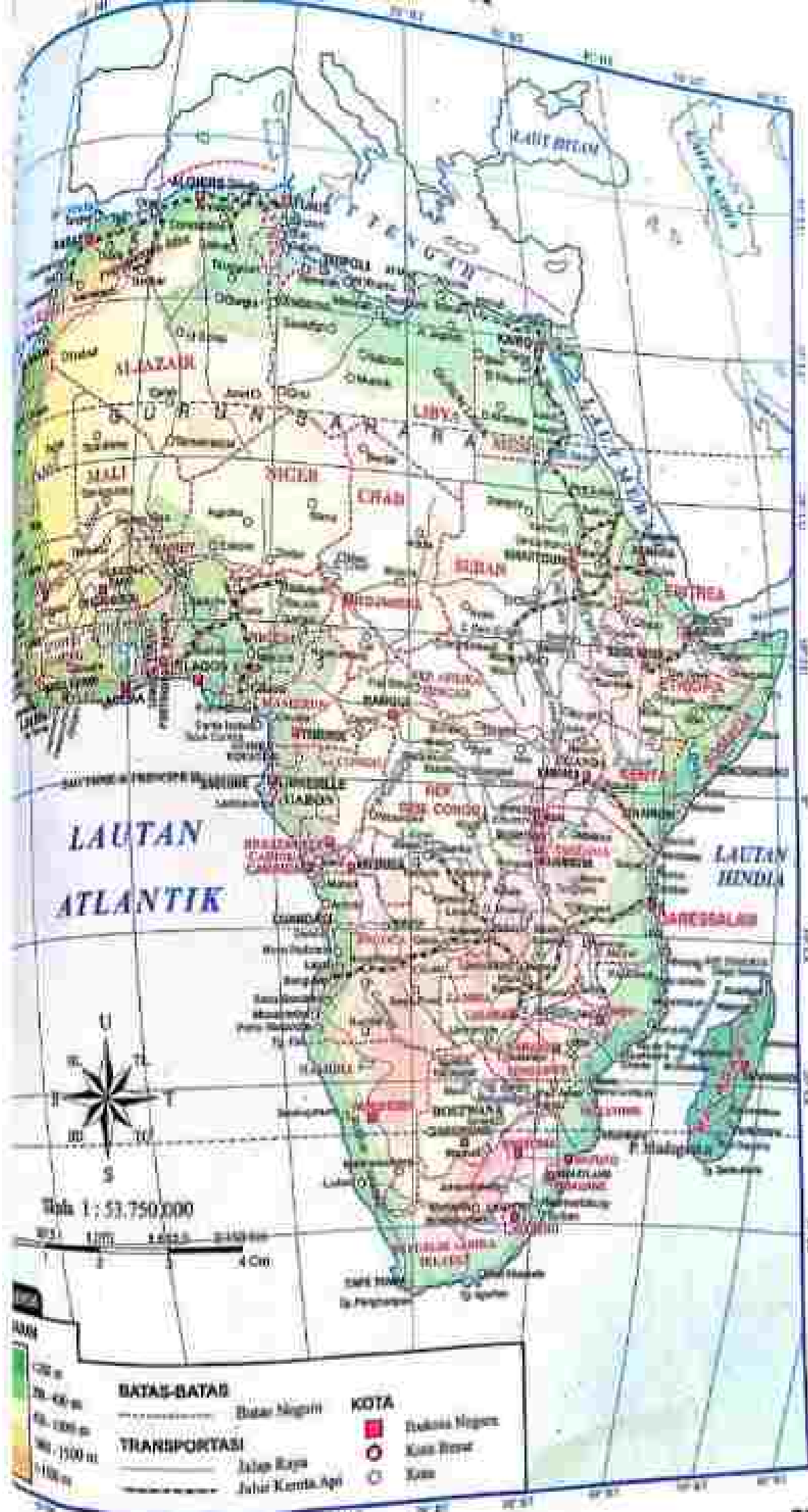
ASIA SELATAN (BENUA ASIA)





AMERIKA SELATAN (BENUA AMERIKA)





BATAS-BATAS

----- Batas Negara

TRANSPORTASI

----- Jalur Raya

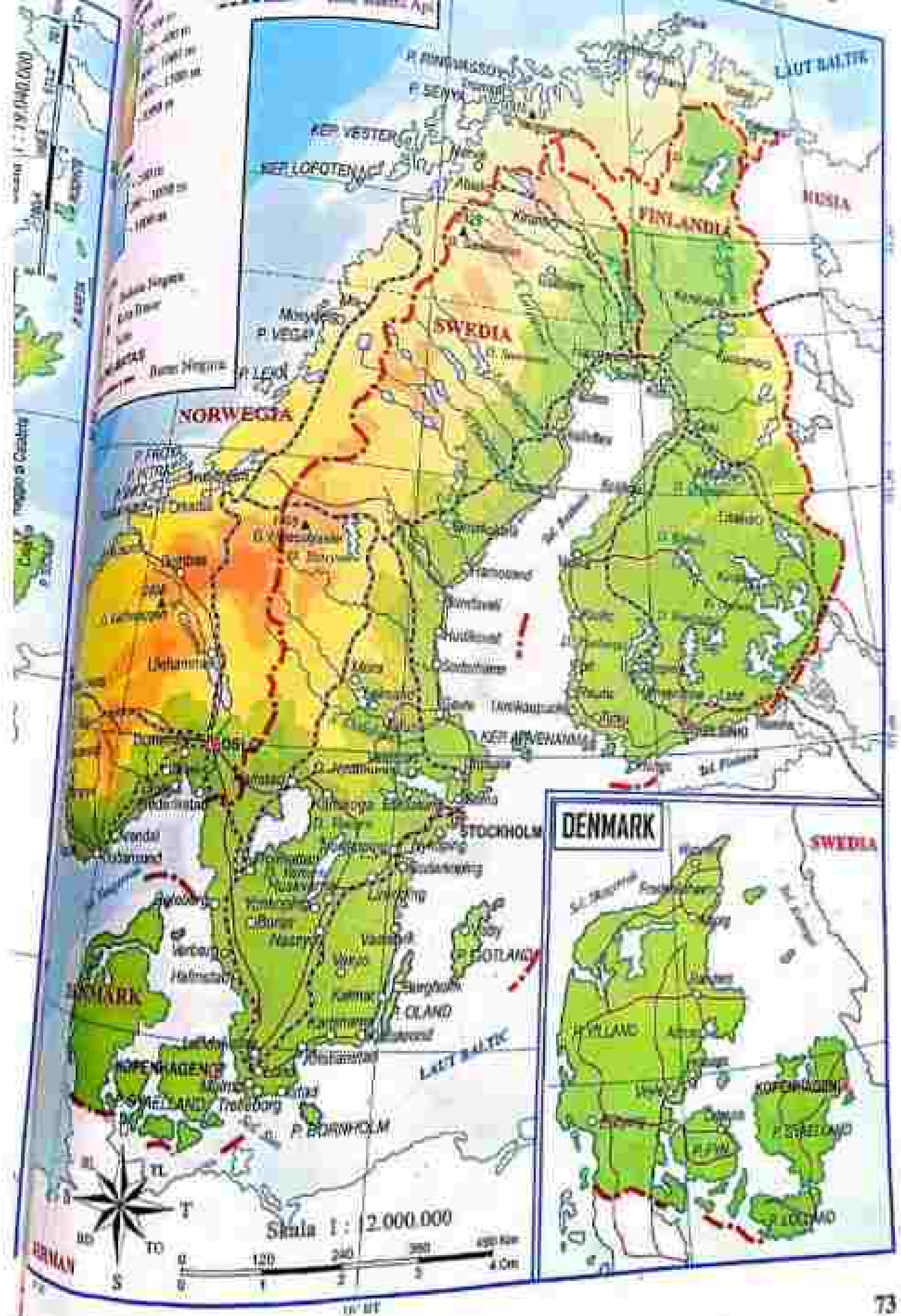
----- Jalur Kereta Api

KOTA

■ Ibukota Negara

○ Kota Besar

○ Kota



LEGENDA

DATARAN

- < 200 m
- 200 - 400 m
- 400 - 1000 m
- 1000 - 1500 m
- > 1500 m

KOTA

- Indonesia
- Kota Besar
- Kota

BATAS-BATAS

- Sempadan Negara

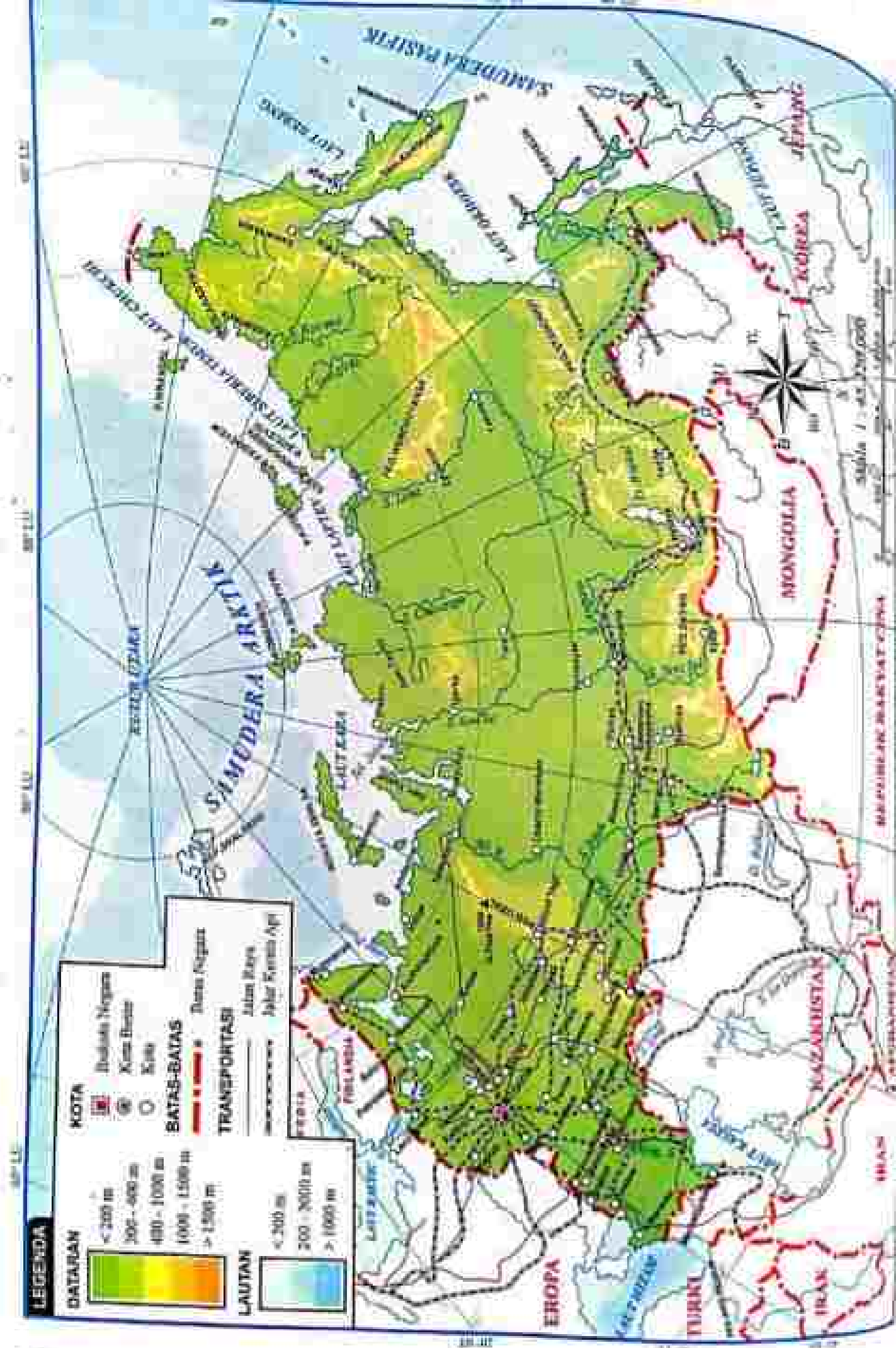
TRANSPORTASI

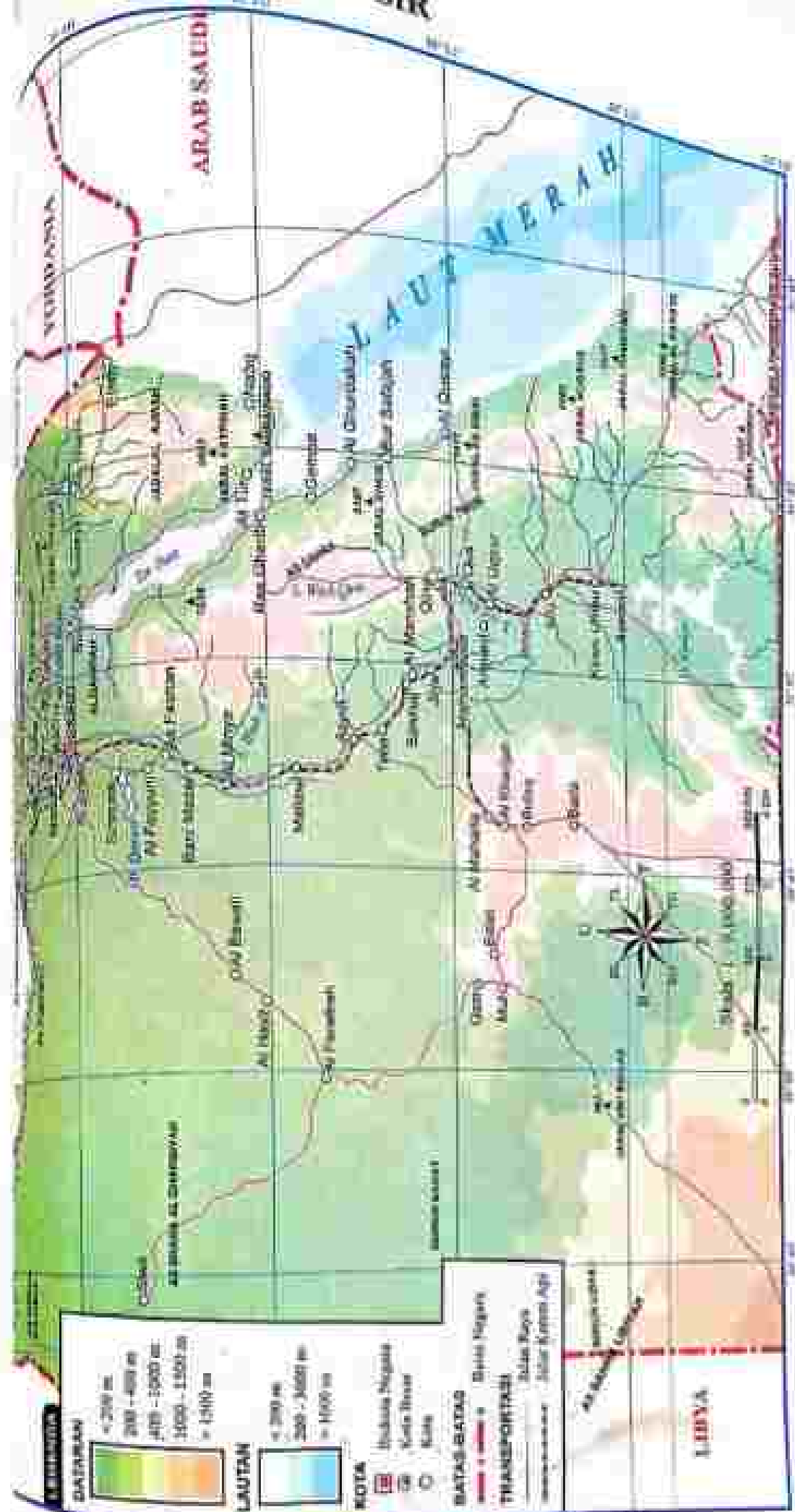
- Jalan Raya
- Jalan Kereta Api

Skala 1 : 7.200.000

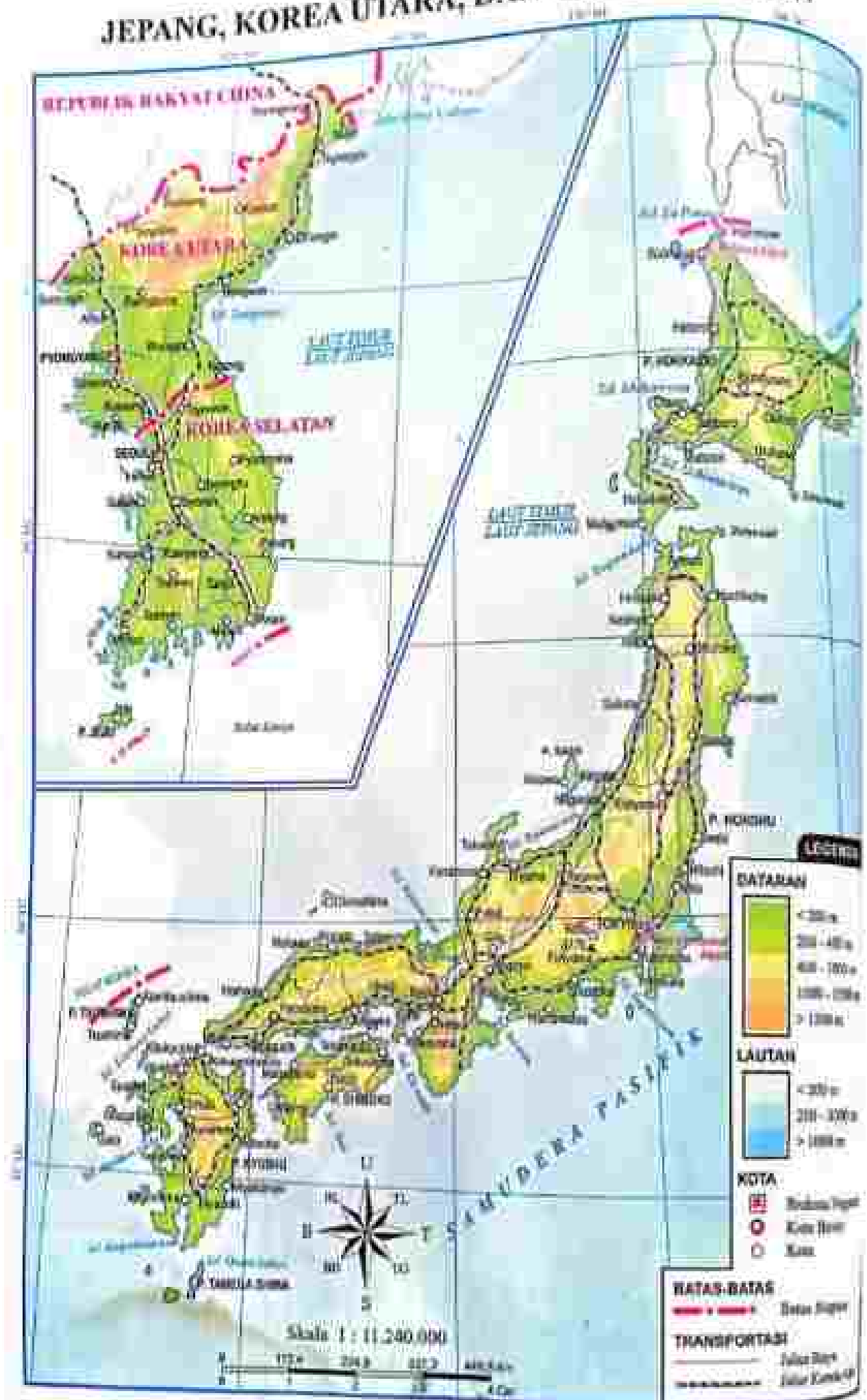
0 80.0 160.0 240.0 km



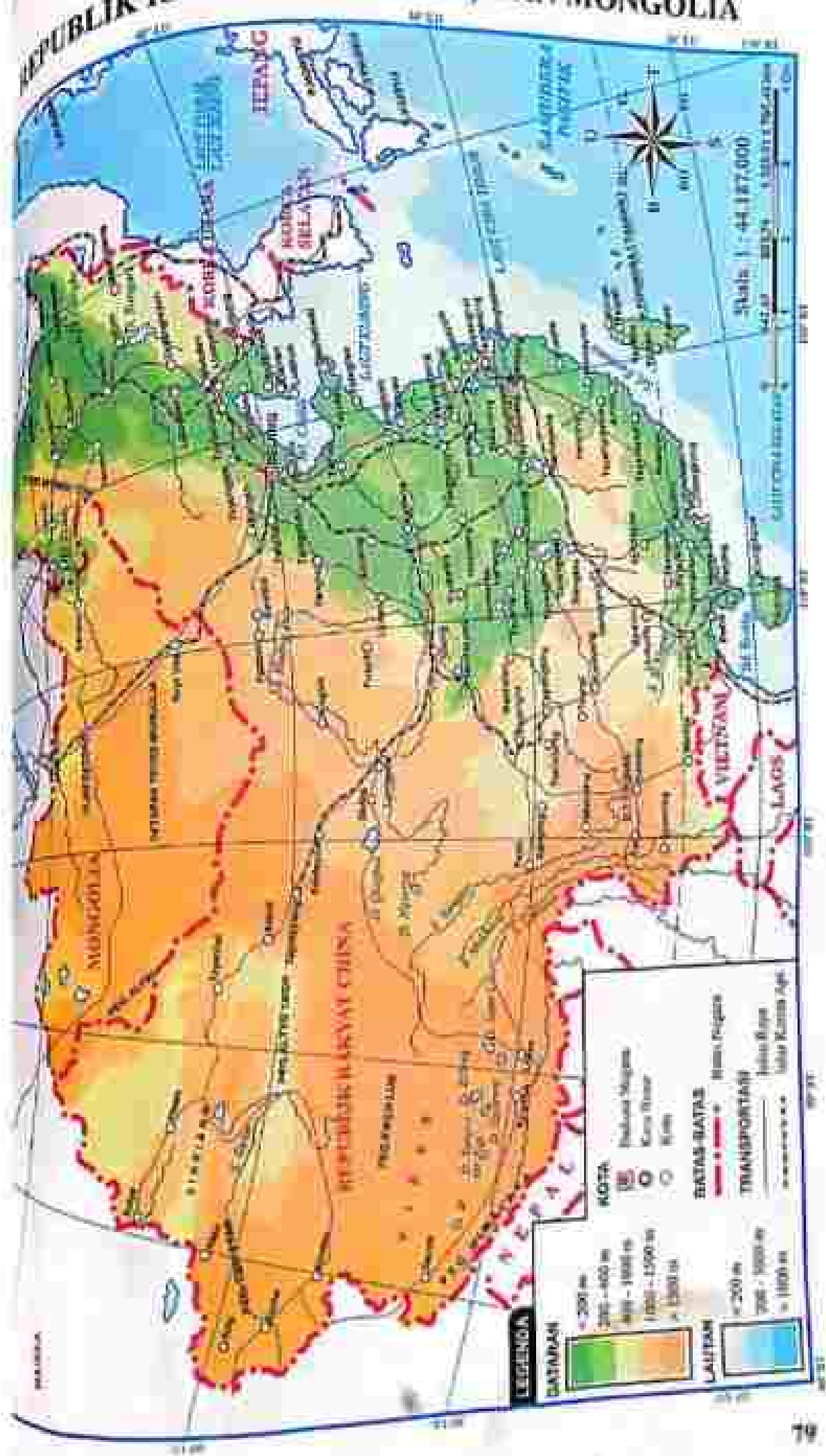




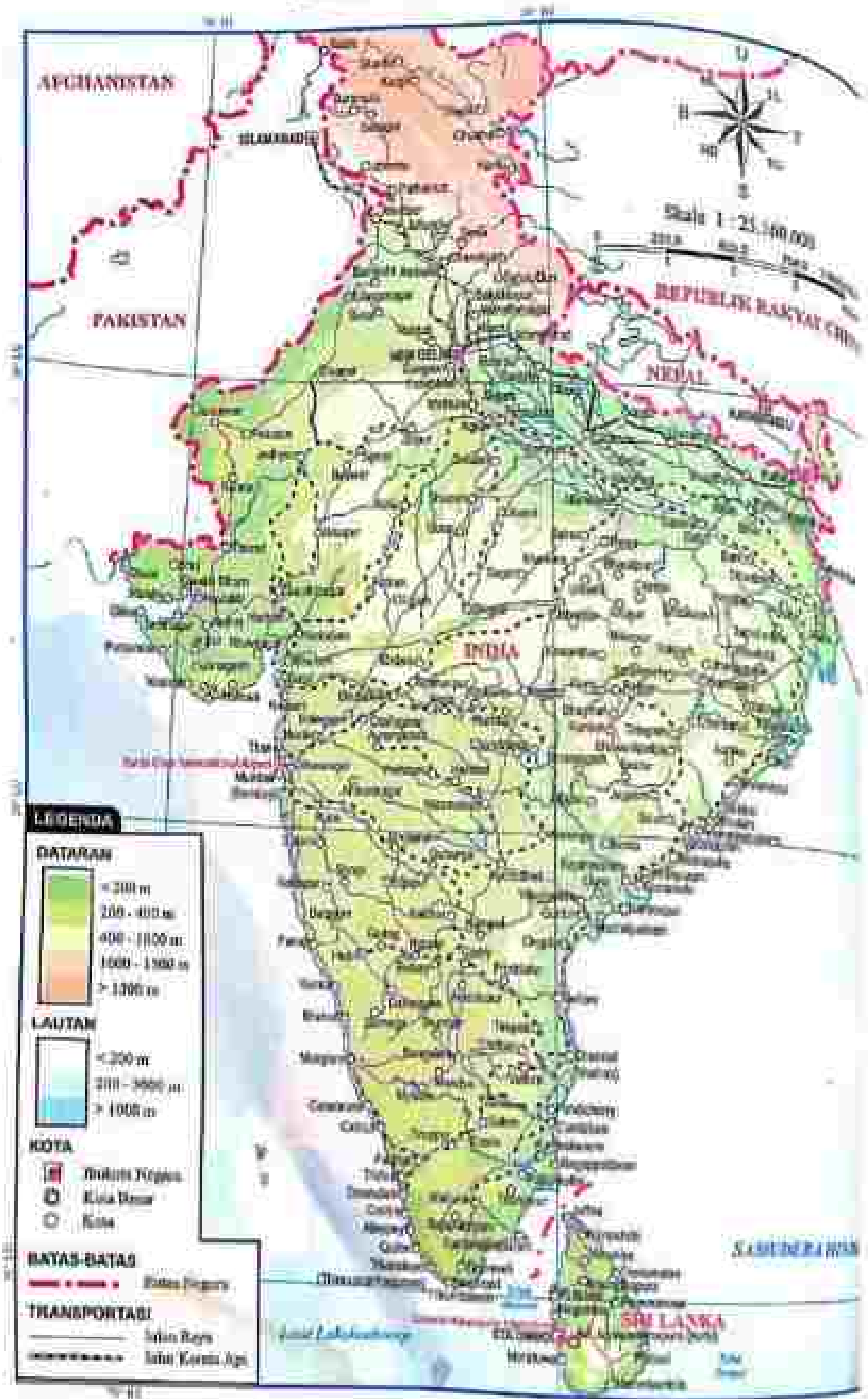
JEPANG, KOREA UTARA, DAN KOREA SELATAN



REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) DAN MONGOLIA



INDIA DAN SRILANKA



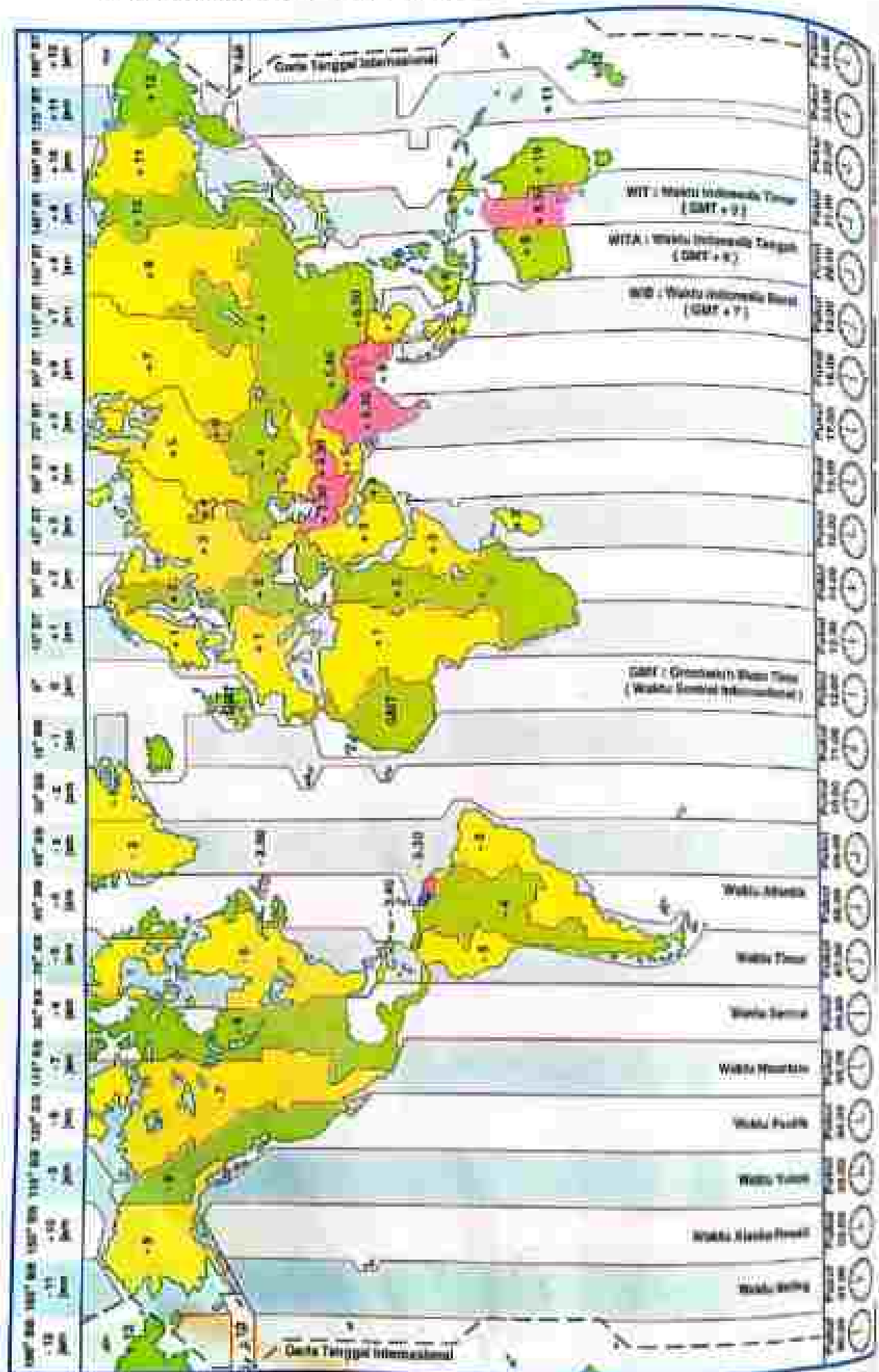
SELANDIA BARU



OCEANIA

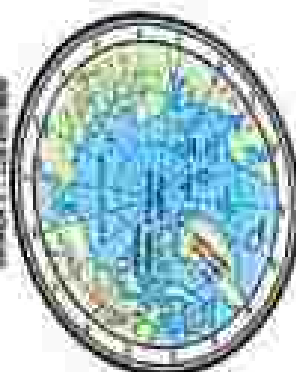


PETA PEMBAGIAN WAKTU INTERNASIONAL

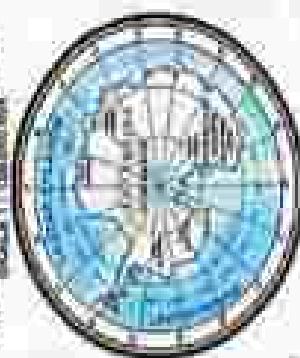




DATARAN KUTUB UTARA
SKALA 1 : 100 000 000



DATARAN KUTUB SELATAN
SKALA 1 : 100 000 000



TATA SURYA

Tata Surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut Matahari dan semua objek yang terikat oleh gaya gravitasinya. Objek-objek tersebut meliputi 8 buah planet, 173 asteroid alami, dua jutaan benda langit lainnya seperti meteor, komet, dan komet.

Berdasarkan jarak planet dari Matahari, maka planet-planet tersebut diurutkan menjadi Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Pada tahun 2006, ada 5 objek angkasa yang diklasifikasikan sebagai planet kecil, yaitu Ceres, Pluto, Haumea, Makemake, dan Eris. Ceres berada di antara asteroid di antara orbit Mars dan Jupiter. Sedangkan 4 planet kecil lainnya terletak lebih jauh dari planet Neptunus.

Sebelum tanggal 12 Agustus 2006, Pluto dianggap sebagai planet dalam sistem tata surya. Pluto dikenal sebagai planet paling kecil dan paling jauh dari Matahari. Tetapi berdasarkan keputusan akhir sidang umum IAU (International Astronomical Union) ke-26 yang diselenggarakan di kota Praha (Republik Ceko), Pluto bukanlah sebuah planet lagi, tetapi sebagai objek trans-Neptunus.



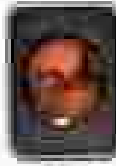
MERKURIUS



VENUS



BUMI



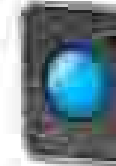
MARS



JUPITER



SATURNUS

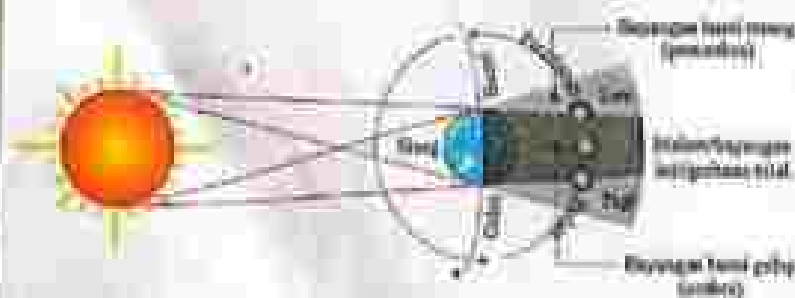


URANUS

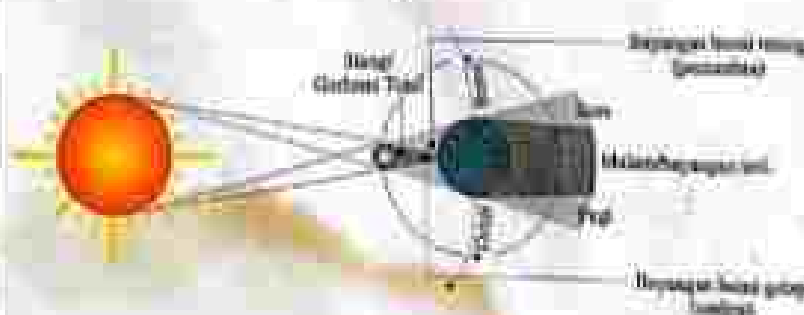


NEPTUNUS

GERHANA

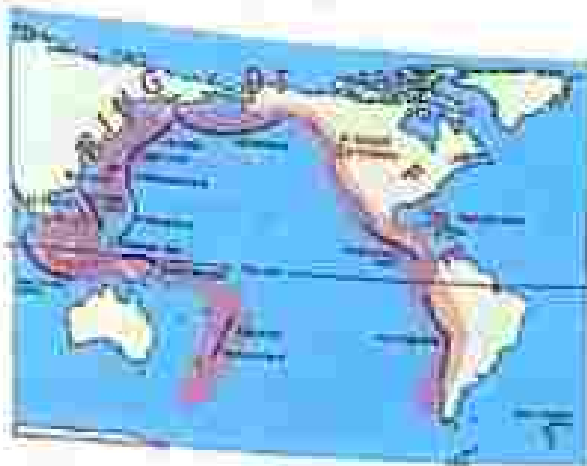


Gerhana Matahari terjadi pada saat posisi bulan terletak di antara bumi dan matahari, sehingga cahaya matahari sebagian atau seluruhnya terhalang. Kita mengenal terdapat dua gerhana matahari, yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian, dan gerhana matahari cincin. Ketika terjadi gerhana, kita dilindungi oleh atmosfer bumi yang melindungi kita dari radiasi matahari dengan cara membelokkan cahaya matahari dan memantulkannya kembali.



Gerhana Bulan terjadi pada saat sebagian atau keseluruhan permukaan bulan tertutup oleh bayangan bumi. Hal ini disebabkan karena posisi bumi berada di antara matahari dan bulan pada satu garis lurus, sehingga cahaya matahari yang menuju bulan terhalang oleh bumi. Gerhana Bulan dapat diamati dengan mata telanjang dan tidak berbahaya bagi mata.

GUNUNG API DAN GEMPA BUMI

[illegible]

Salah satu daerah yang masuk ke dalam ring of fire, Indonesia banyak memiliki gunung berapi. Sebanyak 125 gunung berapi memiliki (atau 13% dari seluruh gunung api di dunia) terbentang dari Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara bagian timur, Maluku, dan berbelok ke utara Pulau Sulawesi. Gunung berapi di Indonesia adalah yang paling banyak tempat letaknya yang termasuk dalam cincin api Pasifik. Ini berarti bahwa Indonesia memiliki rangkaian gunung berapi yang rawan bencana gempa bumi dan letusan gunung api. Namun banyaknya gunung berapi juga membawa manfaat. Debu, lava, dan lumpur dari letusan gunung api dapat menyuburkan tanah di sekitarnya. Pasir, kerikil, dan batu yang dimuntahkan dari perut bumi dapat digunakan sebagai material bahan bangunan yang berkualitas.

Jalan melati di jalur ingkuran api, Indonesia juga berada dalam lingkaran pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Lempeng kerak bumi selalu bergerak. Lempeng Indo-Australia mendesak ke timur laut dan utara. Lempeng Eurasia bergesek ke tenggara. Lempeng Pasifik mendesak ke arah barat daya dan barat laut. Sewaktu-waktu, lempeng tersebut dapat bersentuhan hingga menimbulkan gempa bumi. Selanjutnya jika terjadi tumbukan antar lempeng tektonik di daerah perairan laut dangkal dapat berpotensi menghasilkan tsunami, seperti yang terjadi di Aceh dan Sumatera Utara.

Terdapat 28 wilayah di Indonesia yang dinyatakan rawan gempa dan tsunami. Daerah-daerah itu di antaranya adalah Sumatra Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Tengah dan DIY bagian selatan, Jawa Timur bagian utara, NTB dan NTT. Daerah lain di antaranya adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan, Bali, NTB dan NTT. Daerah lain di antaranya adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan, Bali, NTB dan NTT. Daerah lain di antaranya adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan, Bali, NTB dan NTT.

Want your staff to increase the long-term profitability

Pakar geografi menjadikan masyarakat di Indonesia selalu menghadapi ancaman. Letusan gunung api, gempa bumi, dan tsunami lainnya adalah yang akan berakibat dan terus terjadi.



SATWA DAN TUMBUHAN YANG DILINDUNGI DI INDONESIA

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati sangat tinggi. Hal ini didukung oleh wilayah yang luas, sejarah geologi yang rumit, dan kekayaan habitat. Banyak ditemukan jenis hewan dan tumbuhan endemik, yaitu jenis-jenis yang hanya dapat ditemukan di suatu wilayah dengan perbatasan terbatas. Puncak hutan, perbukitan batu, padang rumput, perbukitan karst, dan pencampuran lingkungan mengakibatkan munculnya jenis-jenis yang menjadi langka dan terancam punah.

Pemerintah Indonesia membuat Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Di dalamnya terdapat 294 jenis yang dilindungi di Indonesia, terdiri dari 235 satwa dan 59 jenis tumbuhan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

Bunga Rafflesia (*Rafflesia Arnoldii*)

Mengapa bunga ini disebut sebagai bunga bangkai? Karena bentuknya menyerupakan bangkai. Bunga ini hanya muncul di hutan-hutan di Sumatra dan Jawa yang berjenis hutan hujan tropis. Bunga ini memiliki bau busuk yang menyengat dan hanya bisa dilihat dengan menggunakan alat bantu yang bernama periskop.



Kantung Semar (*Nepenthes* sp)



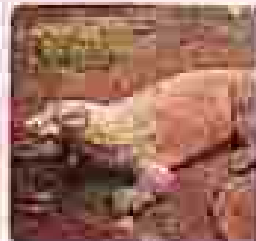
Kantung semar merupakan salah satu tanaman yang hidup di hutan hujan tropis. Tanaman ini memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti kantong yang memiliki lidah yang panjang. Tanaman ini memiliki kemampuan untuk menangkap serangga yang terbang di sekitarnya. Tanaman ini juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan cairan yang bersifat asam untuk mencerna serangga.

Angrek Larat (*Dendrobium phalaenopsis*)

Angrek larat merupakan salah satu jenis angrek yang hidup di hutan hujan tropis. Tanaman ini memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti kupu-kupu yang sedang terbang. Tanaman ini memiliki warna yang cerah, yaitu merah, kuning, dan putih. Tanaman ini juga memiliki bau yang harum.



Komodo (*Varanus komodoensis*)



Komodo merupakan salah satu jenis reptil yang hidup di hutan hujan tropis. Komodo memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti seekor ular yang memiliki kaki. Komodo memiliki panjang tubuh yang mencapai 3 meter dan berat badan yang mencapai 300 kilogram. Komodo juga memiliki kemampuan untuk berenang dan memanjat pohon.

Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)

Jalak Bali merupakan salah satu jenis burung yang hidup di hutan hujan tropis. Burung ini memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti seekor burung yang memiliki kepala yang besar. Burung ini memiliki warna yang cerah, yaitu putih dan hitam. Burung ini juga memiliki suara yang khas.



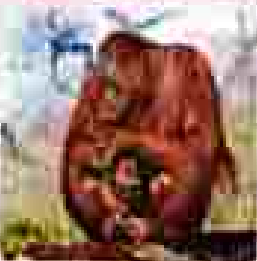
Badak Bercula Satu (*Rhinoceros sondaicus*)



Badak bercula satu merupakan salah satu jenis mamalia yang hidup di hutan hujan tropis. Badak ini memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti seekor gajah yang memiliki cula. Badak ini memiliki panjang tubuh yang mencapai 3 meter dan berat badan yang mencapai 2.5 ton. Badak ini juga memiliki kemampuan untuk berlari dengan cepat.

Orangutan (*Pongo pygmaeus*)

Orangutan merupakan salah satu jenis primata yang hidup di hutan hujan tropis. Orangutan memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti seekor kera yang memiliki ekor yang pendek. Orangutan memiliki warna yang coklat keemasan. Orangutan juga memiliki kemampuan untuk berayun dengan tangan dan kaki.



Kina Rakasa (*Tridacna gigas*)



Kina rakasa merupakan salah satu jenis serangga yang hidup di hutan hujan tropis. Kina rakasa memiliki bentuk yang unik, yaitu seperti seekor kumbang yang memiliki sayap yang besar. Kina rakasa memiliki panjang tubuh yang mencapai 10 cm dan berat badan yang mencapai 1 gram. Kina rakasa juga memiliki kemampuan untuk berayun dengan tangan dan kaki.

YANG DISAHKAN UNESCO

Indonesia memiliki 7 lokasi Situs Warisan Dunia (*The World Heritage Sites*) yang telah ditetapkan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*). Keempat tempat tersebut meliputi 4 situs alam dan 3 situs budaya. Keempat situs alam yaitu Taman Nasional Komodo (1991), Taman Nasional Ujung Kulon (1991), Taman Nasional Lorentz (1999), dan Warisan Dunia Bogor Tropis Sumatera (Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Nasional Kerinci Seblat, Taman Nasional Bukit Barisan) (1991), dan Situs Muralis Purba Sangiran (1994). Sedangkan 3 situs budaya di Indonesia meliputi Candi Borobudur (1991), Candi Prambanan (1991), dan Wayang (*The Wayang Puppet Theatre*, 2008). Selain itu, Indonesia juga mempunyai 1 Warisan Budaya Takbenda (*Intangible Heritage*), meliputi Wayang (*The Wayang Puppet Theatre*, 2008). Keris (*The Indonesian Kris*, 2008).

Taman Nasional Komodo (Komodo National Park).
 Taman Nasional Komodo terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi ini merupakan sebuah

Nasional Ujung Kulon (Ujung Kulon National Park)



1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

• **Nasional Ujung Kulon (Ujung Kulon National Park).**

Reservasi Nasional Ujung Kulon terletak di Provinsi Banten dan Lampung. Reservasi nasional seluas 1.293 km² ini merupakan kawasan hutan dan laut yang menjadi habitat berbagai satwa dan flora termasuk badak jawa yang merupakan mamalia terancam di habitat alami kakaleceran, tumbuhan yang menjadi sumber Provinsi Banten.

Arjun National Lottery
National Lottery

Taman Nasional Lorentz terletak di Provinsi Papua, memiliki luas 2,5 juta ha (25.000 km²) yang merupakan taman nasional terbesar di Asia Tenggara. Taman Nasional Lorentz terletak di tleak perbatasan dan banyang berua selinga memiliki bentuk geologi yang kompleks. Oleh karena itu kawasan ini memiliki tingkat endemisme dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Di taman nasional ini juga ditemukan situs fosil yang mendukung evolusi kehidupan di Papua New Guinea.

Asian Hoja Troph Sumatera
(at least 2-5 stars)

Keenam, di meliputi 2,5 juta hektar hutan hujan tropis yang berada di tiga taman nasional, yaitu Taman Nasional Gunung Lamer, Taman Nasional Kerinci Seblat, dan Taman Nasional Bukit Barisan. Taman nasional ini memiliki biodiversitas hayati yang tinggi dan merupakan habitat bagi sekitar 10.000 spesies tumbuhan (termasuk bunga mawar *Rafflesia arnoldi* dan *Amorphophallus thamini*), lebih dari 200 spesies mamalia, dan 500 jenis burung, menurut data yang seperti barisan Sumatera dan Papua New Guinea.

• **Çalışma Harabedür**

Candi Bumbudir terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Merupakan candi Buddha yang dibangun antara abad ke-8 dan 9. Candi ini terdiri atas enam teras berbentuk lingkar sangkar yang di atasnya terdapat tiga pelatpermastigraha. Dindingnya dihiasi 2.672 panel relief yang luasnya mencapai 2.500 m². Adanya relung 504 arca Buddha, tiga arca terbesar terletak di tengah sekaligus memisahkan bangunan ini, dikelilingi oleh tiga barisan masing-masing 72 arca lebih yang di dalamnya terdapat arca Buddha tengah duduk beridha.

• **Candi Prambanan (Prambanan Temple Compound)**

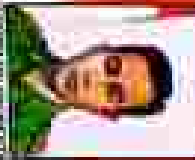
Candi Prambanan terletak di D.I. Yogyakarta. Candi ini dibangun pada abad ke-10 dan merupakan sebuah candi Hindu besar di Asia Tenggara. Candi Prambanan terdiri atas 8 candi utama dan lebih dari 250 candi kecil. Tiga candi ini disebut *Triwara* merupakan persembahsan kepada tiga dewa Hindu yaitu Siwa (sang Penghancur), Wisnu (sang Penyelamat) dan Brahma (sang Pencipta).

* 21st Maunabo Puhoi Sangiran (Sangiran Early Man Site)

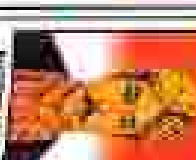
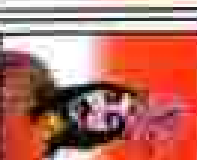
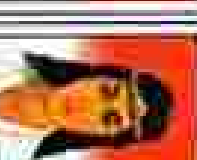
Ses namusia pada Sangiran terletak di kabupaten Sragen dan Karanganyar (Jawa Tengah). Ditemukan sebagai Fosil manusia (Situs Bawdyk) pada 1996. Dari karsaan seluas 48 km² tersebut sejak tahun 194 telah ditemukan fosil manusia salah satunya adalah *Pithecanthropus erectus* dan *Homo erectus* pada zaman purba.



PAHLAWAN PROKLAMATOR, REVOLUSI, DAN NASIONAL.

 A. S. SOESILO (BORN 1908) Lahir: 1908, di Surabaya Mati: 1978, di Jakarta	 H. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta	 A. H. NASUTION (BORN 1916) Lahir: 1916, di Medan Mati: 1997, di Jakarta	 T. S. RONGGO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 S. S. HARDJONO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 H. A. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta
 A. S. SOESILO (BORN 1908) Lahir: 1908, di Surabaya Mati: 1978, di Jakarta	 H. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta	 A. H. NASUTION (BORN 1916) Lahir: 1916, di Medan Mati: 1997, di Jakarta	 T. S. RONGGO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 S. S. HARDJONO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 H. A. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta

PAHLAWAN-PAHLAWAN NASIONAL.

 A. S. SOESILO (BORN 1908) Lahir: 1908, di Surabaya Mati: 1978, di Jakarta	 H. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta	 A. H. NASUTION (BORN 1916) Lahir: 1916, di Medan Mati: 1997, di Jakarta	 T. S. RONGGO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 S. S. HARDJONO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 H. A. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta
 A. S. SOESILO (BORN 1908) Lahir: 1908, di Surabaya Mati: 1978, di Jakarta	 H. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta	 A. H. NASUTION (BORN 1916) Lahir: 1916, di Medan Mati: 1997, di Jakarta	 T. S. RONGGO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 S. S. HARDJONO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 H. A. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta
 A. S. SOESILO (BORN 1908) Lahir: 1908, di Surabaya Mati: 1978, di Jakarta	 H. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta	 A. H. NASUTION (BORN 1916) Lahir: 1916, di Medan Mati: 1997, di Jakarta	 T. S. RONGGO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 S. S. HARDJONO (BORN 1916) Lahir: 1916, di Surabaya Mati: 1980, di Jakarta	 H. A. S. SHAHRIR (BORN 1905) Lahir: 1905, di Bandung Mati: 1980, di Jakarta

RAMBU-RAMBU LALU LINTAS

Batas lintas adalah perongket yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat, atau gambar lainnya, dan digunakan sebagai peringatan, larangan, petunjuk atau penunjuk bagi pengguna jalan. pp No. 43 Tahun 1993, rambu lintas dibedakan dalam 4 jenis, yaitu:

1. Rambu Peringatan

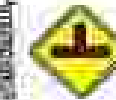
Rambu peringatan memiliki warna dasar kuning dengan lambang/lukisan berwarna hitam, rambu ini memberi peringatan terhadap kemungkinan bahaya yang ada di depan.

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

							
Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan	Jalur sempit di depan

Abstract

Rambut Lelung memiliki warna dasar putih dengan hamparan/uliran berwarna merah, kuning, dan hitam. Lelung memberikan kepala pengguna jalan untuk tidak melakukan perbuatan seperti berlari pada rambu lalu lintas.



1000

Kambu Periniati memiliki warna dasar biru dengan hiasan bulatan berwarna putih. Kambu ini luas, dan memberi perintah kepada para pelayan, jalannya.

**Ramliha Ponniah**

Rambu-Perunggu memiliki 3 warna dasar, yaitu hijau (petung) sebagai perlambangan ke arah barat dan lautan (petunguk tempat obyek wisata), dan biru (petunguk) institusi umum dan badan usaha lainnya.

